

**MANAJEMEN PENDAYA GUNAAN DANA FILANTROPI  
MELALUI PROGRAM RUMAH QUR'AN INDONESIA  
DI LAZNAS YDSF JEMBER**


**SKRIPSI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:

**RUDDIN MAHFUDZI**  
**NIM. E20174028**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
MARET 2024**



**MANAJEMEN PENDAYA GUNAAN DANA FILANTROPI  
MELALUI PROGRAM RUMAH QUR'AN INDONESIA  
DI LAZNAS YDSF JEMBER**

**SKRIPSI**

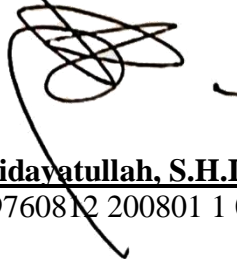
Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:

**RUDDIN MAHFUDZI**  
**NIM. E20174028**

Pembimbing:



**Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I**  
**NIP. 19760812 200801 1 015**

**MANAJEMEN PENDAYAGUNAAN DANA FILANTROPI  
MELALUI PROGRAM RUMAH QUR'AN INDONESIA  
DI LAZNAS YDSF JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Hari :

Tanggal :

Tim Penguji

Ketua

Ana Pratiwi, M.S.A.  
NIP. 198809232019032003

Sekretaris

Devi Hardianti Rukmana, S.E., M.M.  
NIP. 199202062020122009

Anggota :

1. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M.

2. Dr. M.F Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Udayanillah, M.Ag.  
NIP. 196812262996031001



## MOTTO

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ  
سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

Artinya: “ Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (Orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tuju tangkai, pada setiap tangkainya ada seratus biji. Allah melipat gandakan (pahala) bagi siapa yang dia kehendaki. Allah maha luas lagi maha mengetahui.” QS.Al-Baqoroh Ayat 261<sup>1</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* ( Bandung :CV Diponegoro,2010),105.



## PERSEMBAHAN

Atas izin serta karunia Allah subhanahu wa ta'ala syukur Alhamdulillah saya bisa mengakhiri masa studi saya di Universitas Islam Negeri Kiyai Haji Ahmad Siddiq Jember. Saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Aba H. Mahfudz dan Umi Tinami yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan penuh cinta sampai saat ini
2. Istri saya yang sangat saya sayangi dan cintai Shofiyatul Munawwaroh terima kasih telah menemani saya saat suka maupun duka dan Anak saya Abidah Lailiyatal Fitriyah yang telah menjadi penyemangat dan menghibur saya saat berproses menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Aba Heriyanto dan Umi Hendro Purwati mertua saya yang senantiasa mendukung perjuangan saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Kakak tersayang Babur Rohmah dan Siti Kholifah yang telah mendo'akan saya.



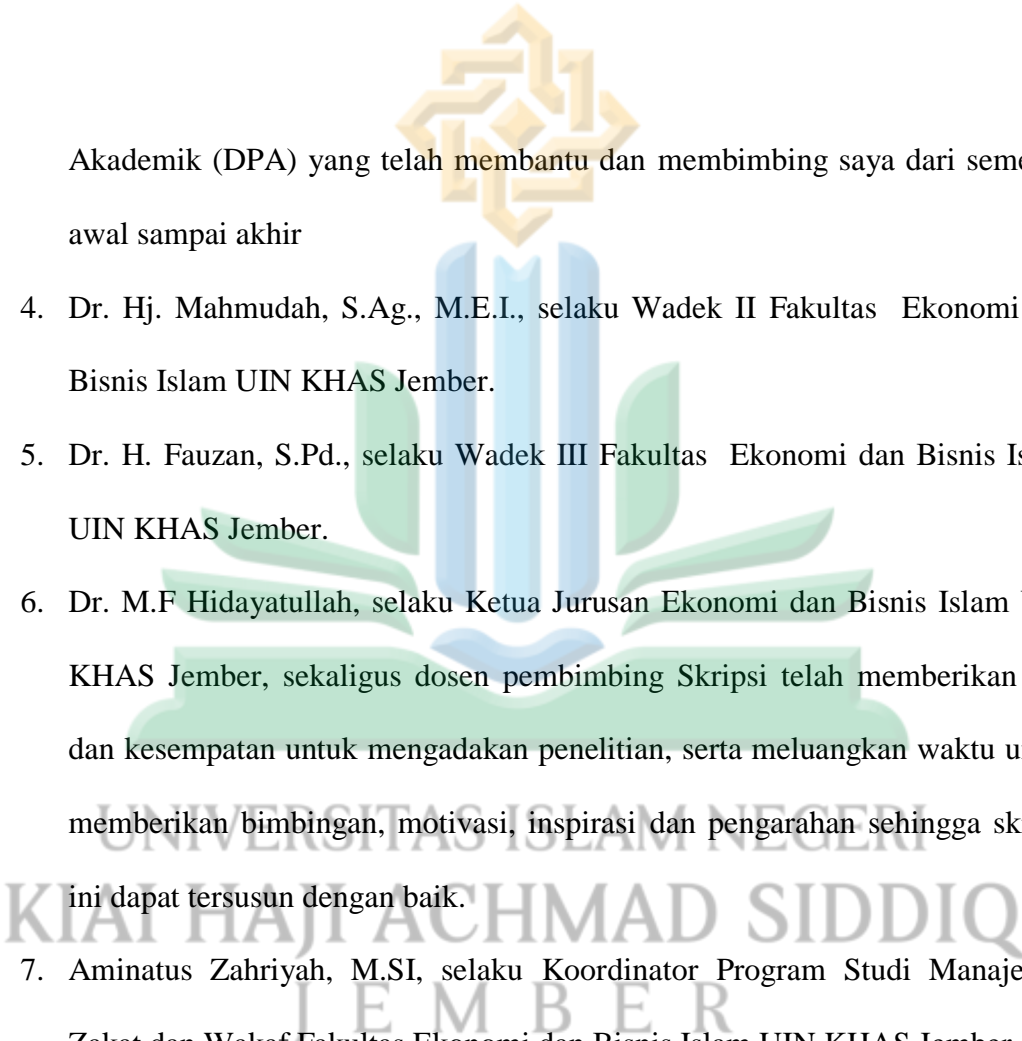
## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT. Karena atas rahmat dan karunia-nya perencanaan, pelaksanaan, penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dengan judul “Manajemen Pendayagunaan Program Rumah Qur’an Indonesia Di Laznas YDSF Jember”, dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benerang yakni agama islam.

Setelah melalui beberapa tahapan rintangan dalam sistematika penulisan skripsi ini, tidak ada kata yang pantas terucap selain rasa sukur kepada Allah SWT. Keberhasilan dan kesuksesan ini penulis dapatkan atas dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih sedalam dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan segala fasilitas dan membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
2. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
3. Dr. Hj. Nurul Widyawati I.R., S.Sos., M.Si, selaku Wadek I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember. Sekaligus Dosen Pembimbing



Akademik (DPA) yang telah membantu dan membimbing saya dari semester awal sampai akhir

4. Dr. Hj. Mahmudah, S.Ag., M.E.I., selaku Wadep II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
5. Dr. H. Fauzan, S.Pd., selaku Wadep III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
6. Dr. M.F Hidayatullah, selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember, sekaligus dosen pembimbing Skripsi telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian, serta meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, motivasi, inspirasi dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.
7. Aminatus Zahriyah, M.SI, selaku Koordinator Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari semua pihak mendapatkan pahala terbaik dan berlipat ganda dari Allah SWT. Karena sesungguhnya Allah Maha Kuasa untuk melakukan semua itu. Amin. Semoga Allah melimpahkan rahmat dan karunia-nya kepada kita semua. Penulis menyadari bahwa didunia ini tidak ada yang sempurna, begitu juga dalam penulisan skripsi ini yang tidak lepas dari kekurangan dan kesalahan.

Jember Februari 2024  
Penulis

**Ruddin Mahfudzi**  
**NIM. E20174028**





## ABSTRAK

**Ruddin Mahfudzi, M.F Hidayatullah 2024:** *Manajemen Pendayagunaan Dana Filantropi Melalui Program Rumah Qur'an Indonesia Di Laznas YDSF Jember.*

**Kata kunci:** Filantropi Melalui Program Rumah Qur'an Indonesia

Filantropi merupakan salah satu pendekatan dari tiga pendekatan untuk mempromosikan kesejahteraan sosial termasuk didalamnya upaya pengentasan kemiskinan yaitu pendekatan *social service* (pelayanan sosial), *social work* (pekerjaan sosial), *philantrophy* (filantropi). Dalam hal ini, LAZNAS YDSF Jember memiliki sebuah program rumah Qur'an Indonesia yang mana program tersebut merupakan program penguatan pendidikan baca tulis dan hafalan Al-Qur'an di berbagai wilayah yang membutuhkan bantuan. Dengan adanya donasi yang masuk oleh donator akan digunakan untuk menunjang aktivitas pendidikan Al-Qur'an meliputi insentif guru Al-Qur'an, pelatihan sertifikasi metode baca Al-Qur'an, serta sarana dan prasarana lembaga pendidikan Al-Qur'an.

Dalam penelitian ini terdapat tiga fokus masalah yaitu: 1) Bagaimana Manajemen Pendayagunaan Dana Filantropi Islam Melalui Program Rumah Qur'an Indonesia Di LAZNAS YDSF Jember? 2) Apa kendala dari Manajemen Pendayagunaan Dana Filantropi Islam Melalui Program Rumah Qur'an Indonesia Di LAZNAS YDSF Jember? 3) Bagaimana solusi dari kendala Manajemen Pendayagunaan Dana Filantropi Islam Melalui Program Rumah Qur'an Indonesia Di LAZNAS YDSF Jember?

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Menganalisis Manajemen Pendayagunaan Dana Filantropi Islam Melalui Program Rumah Qur'an Indonesia Di LAZNAS YDSF Jember. 2) Menganalisis kendala dalam Manajemen Pendayagunaan Dana Filantropi Islam Melalui Program Rumah Qur'an Indonesia Di LAZNAS YDSF Jember. 3) Menganalisis terkait solusi dari kendala dalam Manajemen Pendayagunaan Dana Filantropi Islam Melalui Program Rumah Qur'an Indonesia Di LAZNAS YDSF Jember.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, jenis deskriptif. lokasi penelitain di LAZNAS YDSF Jember. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verisikasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

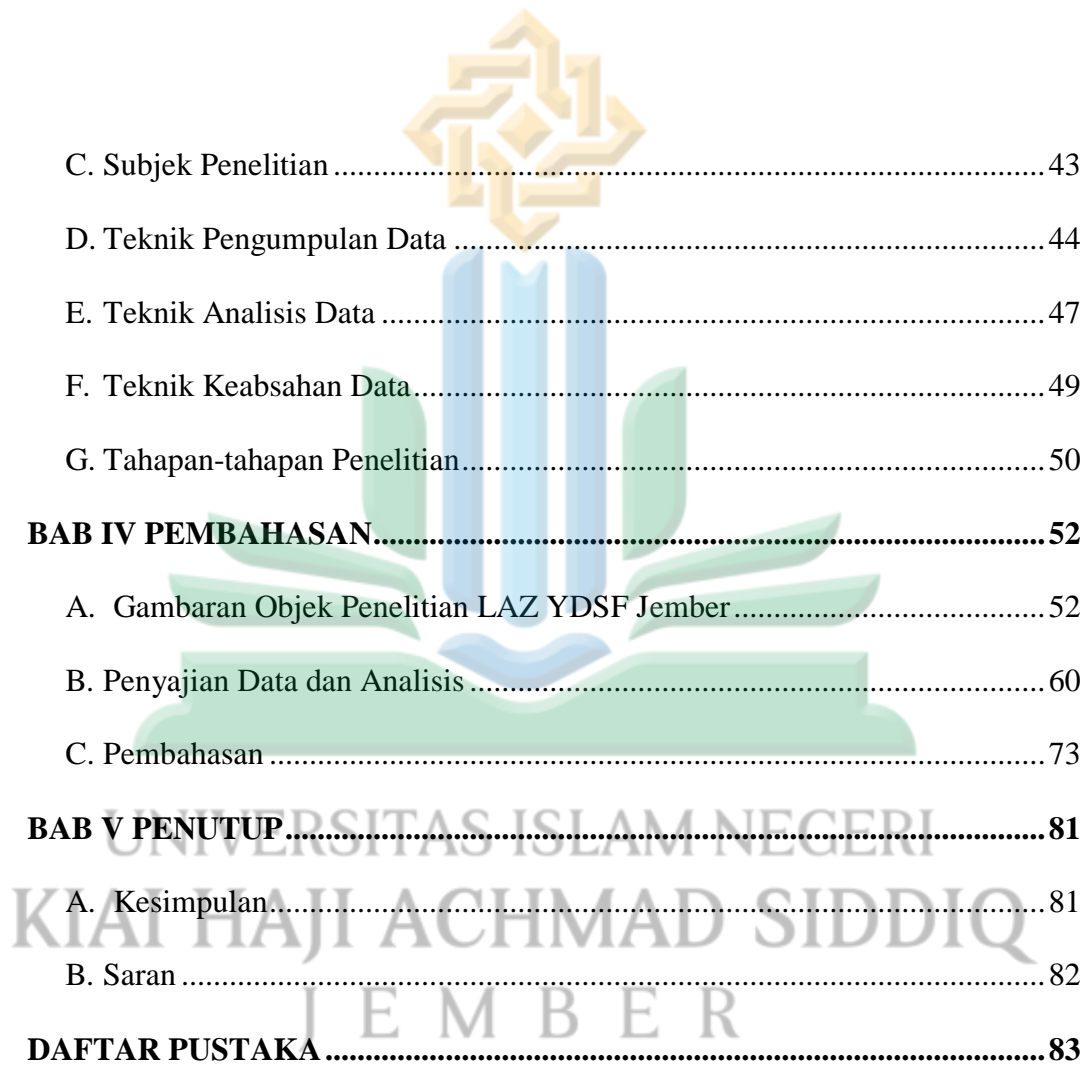
Hasil dari penelitian ini adalah 1) tahap perencanaan LAZNAS YDSF mencari lembaga yang ingin dinaungi untuk menjalankan visi dan misi yakni membangun rumah Qur'an Pada tahap pengorganisasian untuk masuk kedalam lembaga organisasi tersebut ada syarat yang harus dilakukan. Pada tahap pengarahan dengan selalu mencari lembaga yang membutuhkan kita untuk berdayakan dan ayomi. Selalu mengevaluasi apa yang telah lakukan. Evaluasi dilakukan setahun sekali. 2) Kendala yang dihadapi tidak ada hanya terdapat pada kurangnya komunikasi antara pihak LAZNAS dengan takmir masjid jika program tersebut dibawah naungan masjid. 3) Solusi dari kendala yang dihadapi yakni dengan menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan takmir masjid tentang agenda dan tujuan dari program rumah Qur'an.





## DAFTAR ISI

COVER .....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah .....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Terdahulu.....	12
B. Kajian Teori.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	42
B. Lokasi penelitian.....	42



C. Subjek Penelitian .....	43
D. Teknik Pengumpulan Data .....	44
E. Teknik Analisis Data .....	47
F. Teknik Keabsahan Data .....	49
G. Tahapan-tahapan Penelitian .....	50
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b> .....	<b>52</b>
A. Gambaran Objek Penelitian LAZ YDSF Jember .....	52
B. Penyajian Data dan Analisis .....	60
C. Pembahasan .....	73
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>81</b>
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>83</b>



**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Perbandingan Penyaluran ZIS 2017-2019 .....	4
Tabel 2.1 Mapping Penelitian Terdahulu.....	25

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manajemen filantropi Islam didasarkan pada teori manajemen secara umum. manajemen dari segi bahasa inggris *management*, derivasi dari kata *to manage*, yang artinya mengatur atau mengelola<sup>2</sup>. Pengertian manajemen berkembang sedemikian rupa sehingga banyak sekali para pakar yang mendefinisikan makna manajemen. Fredrick W Taylor berpendapat bahwa “*Management the art of management is defined as knowledge is knowing exactly what you want to do and then seeing that they do in the best and cheapest way.*”<sup>3</sup> Dari pendapat diatas bisa kita pahami bahwa manajemen merupakan seni untuk bisa mengarahkan dengan tepat apa yang ingin dicapai kemudian melihat apa yang sudah kita lakukan dengan cara terbaik.

Stephan P. Robbins dan Mary Couter juga menjelaskan manajemen merupakan proses mengkoordinasikan aktivitas-aktivitas kerja sehingga dapat selesai secara efisien dan efektif dengan dan melalui orang lain.<sup>4</sup> Parker Foulett yang ditulis dalam buku Sagala bahwa manajemen merupakan kiat atau seni dalam mencapai suatu tujuan atau menyelesaikan sesuatu melalui bantuan orang lain.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> John M. Echols dan Hasan Shadily, *An English Indonesian Dictionary* (Jakarta: PT. Gramedia, 1996), 372.

<sup>3</sup> Fredrick w taylor, *Scientific Management* (New York : Happer and breos, 1947), 2.

<sup>4</sup> Stephen P Robbins dan mary couter, *Manajemen, edisi kedelapan jilid I*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009), 8.

<sup>5</sup> Syaiful Sagala, *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat: Staregi memenangkan persaingan mutu* (Jakarta:PT. Nimas Multima, 2004), 14.

George R. Terry juga mendefinisikan manajemen bahwa “*Manajemen is the performance of conceiving and archeiving desired result by means of group effects consisting of utilizing human talent and resources*”<sup>6</sup> Manajemen tidak lain bentuk kinerja untuk memahami dan mencapai hasil yang diinginkan melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dan berbagai upaya dalam memanfaatkan sumber daya manusia yang ada.

Istilah filantropi mungkin termasuk kata yang baru dan asing bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Istilah filantropi berasal dari bahasa *philanthropia* atau dalam bahasa Yunani *philo* dan *anthropos* yang berarti cinta manusia. Filantropi bisa dikatakan bentuk kepedulian seseorang atau sekelompok orang terhadap orang lain berdasarkan kecintaan pada sesama manusia.<sup>7</sup>

Filantropi merupakan salah satu pendekatan dari tiga pendekatan untuk mempromosikan kesejahteraan sosial termasuk didalamnya upaya pengentasan kemiskinan yaitu pendekatan *social service* (pelayanan sosial), *social work* (pekerjaan sosial), *philantrophy* (filantropi).<sup>8</sup>

Kegiatan-kegiatan filantropi dari bentuk yang sederhana, misalnya kerja bakti, kerja sosial, gotong royong, berderma, penggalangan dana untuk keperluan kemanusiaan sampai bentuk keterlibatan intensif dan berkesinambungan dalam penyelenggaraan lembaga-lembaga sosial dan

---

<sup>6</sup> G.R. Terry, *Prinsipple of Management*, (Illionis, Ricard D. Irwin Inc, 1997), 7.

<sup>7</sup> Hilman Latief, *Melayani Umat Filantropi Islam dan Ideologi Kesejahteraan Kaum Modernis* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010), 34.

<sup>8</sup> Imron Hadi Tamin, “Peran Filantropi Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Dalam Komunitas Lokal”, *Jurnal Sosiologi Islam*, Vol.1, No.1, (April 2011), 111.

kemanusiaan merupakan indikator berfungsinya masyarakat sipil (*civil society*): yaitu sekumpulan asosiasi dan kelompok masyarakat yang independen dari negara, dan warga.<sup>9</sup>

Praktik Filantropi Islam sebenarnya telah lama terbangun sejak periode awal Islam dan kemudian berkembang menjadi salah satu praktik yang populer seiring dengan perkembangan Islam. Zakat, sedekah, dan wakaf merupakan praktik Filantropi Islam yang paling populer yang masuk dan berkembang di Nusantara. Berdasarkan beberapa survei, hampir semua orang Indonesia (sekitar 98%) angka tertinggi berdasarkan riset tentang filantropi di berbagai Negara, Menyumbangkan kekayaannya melalui bentuk-bentuk pemberian seperti itu sebagai tindakan kedermawanan yang dilandasi oleh keyakinan keagamaan.<sup>10</sup>

Kesadaran akan kondisi ekonomi dan politik Indonesia memunculkan gagasan untuk membangun Indonesia dengan filantropi berbasis dana zakat, infaq, sedekah dan wakaf. Hal ini diyakini bahwa dana filantropi dapat berkontribusi secara positif bagi pembangunan ekonomi Indonesia. Meskipun hadirnya lembaga filantropi belum secara signifikan memberikan andil dalam pengentasan kemiskinan, namun setidaknya program-program berbasis dana filantropi ini secara nyata sudah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat miskin dan rentan.<sup>11</sup>

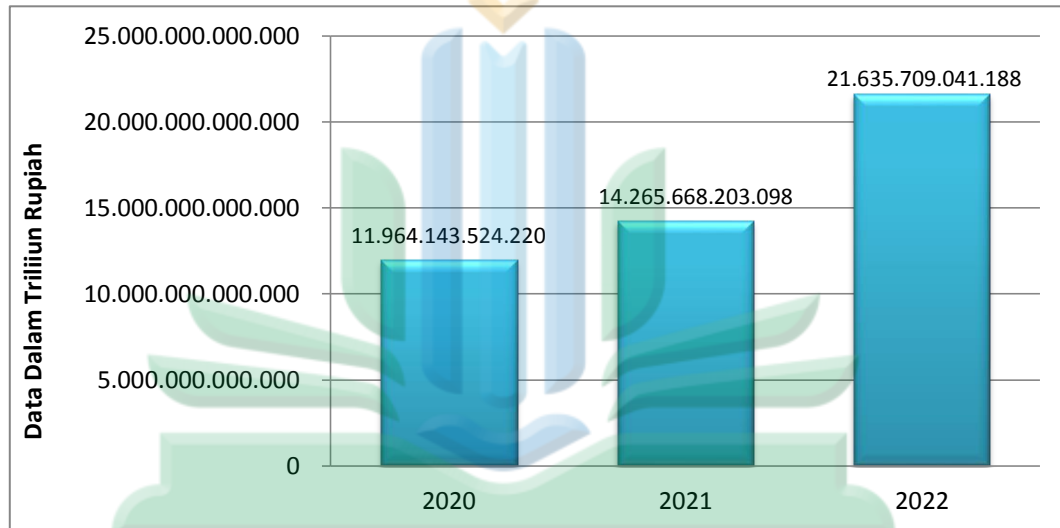
---

<sup>9</sup> Amelia Fauzia, *Filantropi Islam Sejarah dan Kontestasi Masyarakat Sipil dan Negara di Indonesia* (Yogyakarta: Gading Publishing, 2016), 1.

<sup>10</sup> *Ibid.*, 31.

<sup>11</sup> Mangku Bahjatulloh, "Pengembangan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kegiatan Filantropi", *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 10, No.2, (Desember 2016), 474.

**Tabel 1.1 Perbandingan Penyaluran ZIS 2020-2022**



Sumber : Statistik Zakat Nasional 2022

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat kita ketahui bahwasanya perkembangan perbandingan penyaluran ZIS di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan yaitu terhitung sejak tahun 2020 sebanyak Rp. 11.964.143.524.220, lalu pada tahun 2021 meningkat sebanyak Rp. 14.265.668.203.098, dan terakhir pada tahun 2022 meningkat sebanyak Rp. 21.635.709.041.188. Hal ini yang kemudian menjadi salah satu potensi penerapan Filantropi Islam di Indonesia akan berkembang dan semakin meningkat mengingat mayoritas jumlah penduduk Indonesia beragama Islam.<sup>12</sup>

Selain itu, pendidikan juga merupakan bagian terpenting dalam kehidupan khususnya untuk anak-anak, karena pendidikan yang mengantarkan anak-anak tersebut kedalam kesuksesan mereka, jadi

<sup>12</sup> <https://pid.baznas.go.id/>. 05 Agustus 2023.



pendidikan yang dimaksud tersebut bukan hanya pendidikan akademik atau intelektual saja melainkan pendidikan secara spiritual, emosional, dan akhlak. Zakat untuk pendidikan merupakan sebuah investasi Sumber Daya Manusia (SDM), karena pendidikan dapat mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Penggunaan zakat untuk pendidikan sejalan dengan upaya pemerintah di Divisi pendidikan, misalnya sejak tahun 2008 anggaran pendidikan minimal 20% sebagaimana diamanatkan konstitusi sudah direalisasikan, jadi investasi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui Divisi pendidikan menemukan momentumnya tatkala masyarakat Indonesia menyadari pentingnya pendidikan bagi generasi masa depan.<sup>13</sup>

Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) dikukuhkan menjadi Lembaga Amil Zakat Nasional oleh Menteri Agama Republik Indonesia dengan SK No.523 tanggal 10 Desember 2001 menjadi entitas yang menarik perhatian mendalam pada kemanusiaan yang universal. Paradigma prestasi YDSF sebagai lembaga pendayagunaan dana yang amanah dan profesional, menjadikannya sebagai lembaga pengelola zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) terpercaya di Indonesia.<sup>14</sup>

Dalam hal ini, LAZNAS YDSF Jember memiliki sebuah program rumah Qur'an Indonesia yang mana program tersebut merupakan program penguatan pendidikan baca tulis dan hafalan Al-Qur'an di berbagai wilayah yang membutuhkan bantuan. Dengan adanya donasi yang masuk oleh donator

---

<sup>13</sup> Babun Suharto, *Zakat Untuk Pendidikan* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 6.

<sup>14</sup> <https://ydsf.org/> 02 September 2022.

akan digunakan untuk menunjang aktivitas pendidikan Al-Qur'an meliputi insentif guru Al-Qur'an, pelatihan sertifikasi metode baca Al-Qur'an, serta sarana dan prasarana lembaga pendidikan Al-Qur'an.<sup>15</sup>

Dengan berdasarkan uraian penjelasan tersebut, dapat dipahami LAZNAS YDSF Jember melakukan beberapa usaha melalui pendayagunaan dana filantropi Islam salah satunya pada program yang berbasis pendidikan seperti yang telah dijelaskan yakni rumah Qur'an Indonesia. Jika penerapan tersebut dilakukan secara optimal, maka hal ini secara tidak langsung menjadi salah satu bentuk peningkatan kesejahteraan keluarga dan berguna bagi masyarakat sekitar. Berdasarkan fenomena tersebut, maka penulis tertarik untuk mengetahui dan memahami lebih jauh mengenai masalah tersebut. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Manajemen Pendayagunaan Dana Filantropi Islam Melalui Program Rumah Qur'an Indonesia Di LAZNAS YDSF Jember”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Perumusan masalah Dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Adapun fokus penelitiannya sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Dian Alfi Wulandari, wawancara, Jember, 02 September 2022

1. Bagaimana Manajemen Pendayagunaan Dana Filantropi Islam Melalui Program Rumah Qur'an Indonesia Di LAZNAS YDSF Jember?
2. Apa kendala dari Manajemen Pendayagunaan Dana Filantropi Islam Melalui Program Rumah Qur'an Indonesia Di LAZNAS YDSF Jember?
3. Bagaimana solusi dari kendala Manajemen Pendayagunaan Dana Filantropi Islam Melalui Program Rumah Qur'an Indonesia Di LAZNAS YDSF Jember?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian ini harus mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Maka dalam penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis Manajemen Pendayagunaan Dana Filantropi Islam Melalui Program Rumah Qur'an Indonesia Di LAZNAS YDSF Jember.
2. Menganalisis kendala dalam Manajemen Pendayagunaan Dana Filantropi Islam Melalui Program Rumah Qur'an Indonesia Di LAZNAS YDSF Jember.
3. Menganalisis terkait solusi dari kendala dalam Manajemen Pendayagunaan Dana Filantropi Islam Melalui Program Rumah Qur'an Indonesia Di LAZNAS YDSF Jember.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terhadap suatu masalah yang akan diteliti yaitu mengenai Manajemen Pendayagunaan Dana Filantropi Islam Melalui Program Program Rumah Qur'an Indonesia Di LAZNAS YDSF Jember.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Penulis

- 1) Penelitian ini digunakan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Manajemen Zakat dan Wakaf
- 2) Untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pengembangan ilmu pengetahuan yang peneliti peroleh di bangku kuliah.
- 3) Sebagai tambahan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan Manajemen Pendayagunaan Dana Filantropi Islam Melalui Program Rumah Qur'an Indonesia Di LAZNAS YDSF Jember.

### b. Bagi Instansi

- 1) Sebagai informasi dalam melakukan suatu kebijakan khususnya dalam hal teknik menyampaikan gagasan dari produk yang ditawarkan, yang lazim disebut program.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi serta dapat dijadikan bahan pertimbangan dan acuan bagi YDSF Jember.

### c. Bagi Kampus UIN Kiai Achmad Siddiq Jember

- 1) Diharapkan peneliti dapat memperluas keilmuan dan sebagai referensi serta pertimbangan bagi penelitian yang lebih lanjut, menambah kajian wawasan ataupun penelitian yang berkaitan.
- 2) Penelitian ini diupayakan dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan ilmu di nuansa lingkungan kampus UIN Kiai Achmad Siddiq Jember.

## E. Definisi Istilah

### 1. Manajemen

Manajemen dalam bahasa Arab berarti *Idarah*. *Idarah* diambil dari perkataan *ad-dauran*. Menurut para peneliti secara istilah manajemen diartikan sebagai alat untuk merealisasikan tujuan umum. Oleh karena itu mereka mengatakan bahwa *idarah* (manajemen) adalah suatu aktivitas khusus yang menyangkut kepemimpinan, pengarahan, pengembangan personal, perencanaan dan pengawasan terhadap pekerjaan yang berkenaan dengan unsur-unsur pokok dalam suatu proyek tersebut.<sup>16</sup>

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur, jadi dalam manajemen terdapat beberapa unsur yang terdiri dari *man* (manusia), *money* (uang), *method* (metode atau cara kerja), *machines* (mesin), *materials* (bahan), dan *market* (pasar). Jadi ke enam unsur tersebut yang diatur dalam sebuah manajemen. Manajemen merupakan sebuah alat untuk mencapai tujuan yang diinginkan, manajemen yang baik

---

<sup>16</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPA, 2011).177.

akan memudahkan terwujudnya tujuan sebuah perusahaan, karyawan, dan masyarakat.<sup>17</sup>

Jadi, dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah proses yang dilakukan oleh sebuah badan atau perusahaan untuk mencapai tujuan bersama dengan melakukan kegiatan atau tindakan yang akan dilakukan dengan empat fungsi utama, yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan.

## 2. Pendayagunaan Dana

Pendayagunaan dapat diartikan dengan daya, sedangkan guna yaitu kemampuan mendatangkan hasil dan manfaat, efisien, tepat guna.

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendayagunaan diartikan sebagai pengusaha agar mampu mendatangkan hasil dan manfaat.

Dana merupakan sebuah uang yang disediakan atau dihimpun untuk tujuan tertentu dengan berupa pemberian, shodaqah, dan sebagainya. Zakat merupakan sejumlah harta yang wajib dikeluarkan oleh seseorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya (mustahik) sesuai dengan syariat islam.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010).1

<sup>18</sup> Yusuf Wibisono, *Mengelola Zakat Indonesia Dikursus Pengelolaan Zakat Nasional dari rezim Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 ke Rezim Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011*, (Jakarta: Kencana, 2015), 1.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendayagunaan dana adalah bentuk pemanfaatan sumber daya (dana) secara maksimum sehingga berdayaguna untuk mencapai kemaslahatan bagi umat.<sup>19</sup>

### 3. Filantropi Islam

Istilah filantropi berasal dari bahasa *philanthropia* atau dalam bahasa Yunani *philo* dan *anthropos* yang berarti cinta manusia. Filantropi bisa dikatakan bentuk kepedulian seseorang atau sekelompok orang terhadap orang lain berdasarkan kecintaan pada sesama manusia.<sup>20</sup>

Filantropi dalam konteks Islam yang dimaksud adalah kegiatan komunitas yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat, diantaranya melalui kegiatan memberi.<sup>21</sup> Zakat, sedekah, infaq, dan wakaf merupakan praktik filantropi islam yang paling populer yang masuk dan berkembang di Nusantara.<sup>22</sup>

### 4. Program Rumah Qur'an Indonesia

Program Rumah Qur'an Indonesia merupakan program penguatan pendidikan baca tulis dan hafalan Al-Qur'an di berbagai wilayah yang membutuhkan bantuan. Dengan adanya donasi yang masuk oleh donator akan digunakan untuk menunjang aktivitas pendidikan Al-Qur'an meliputi

<sup>19</sup> Nur Chikmah, *Pendayagunaan Zakat, Infaq, Sadaqah (ZIS) Dalam Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Semarang*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang, 2015), 1.

<sup>20</sup> Ibid., 34.

<sup>21</sup> Indah Lestari, "Konsep Filantropi Menurut Hilman Latief", (Skripsi: IAIN Purwokerto, 2019),102.

<sup>22</sup> M. Hayat Ridho," *Manajemen Filantropi Islam Di Lembaga Daarut Tauhid Peduli Kota Jambi*", (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019),1



insentif guru Al-Qur'an, pelatihan sertifikasi metode baca Al-Qur'an, serta sarana dan prasarana lembaga pendidikan Al-Qur'an.<sup>23</sup>

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Penelitian skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab yang akan membahas tentang permasalahan dari gambaran penelitian yang telah dipaparkan. Masing-masing bab membahas tentang permasalahan yang diuraikan menjadi beberapa sub bab.

Sistematika pembahasan merupakan suatu hal sangat penting dalam memberikan gambaran secara singkat tentang isi dan kerangka penulisan skripsi yang dapat memberikan pemahaman sekilas bagi penulis dan pembaca karya tulis ini. Untuk lebih memudahkan dalam pembuatan skripsi, maka sebaiknya di susun suatu sistematika yang sesuai dengan urutan-urutan yang ada dalam skripsi.

Sistematika pembahasan dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara singkat tentang semua hal yang berkaitan dalam pembahasan skripsi, adapun sistematika pembahasan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

**BAB I Pendahuluan**, bab ini merupakan dasar dari penelitian yang berfungsi untuk memberikan gambaran umum mengenai pembahasan dalam skripsi. Bab ini berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

---

<sup>23</sup> Deki Zulkarnain, wawancara, Jember, 02 September 2022

**BAB II Kajian Kepustakaan**, bab ini berisi tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat tentang kajian teori.

**BAB III Metode Penelitian**, bab ini berisi tentang metode yang digunakan peneliti yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, keabsahan data dan tahapan-tahapan penelitian.

**BAB IV Hasil Penelitian**, bab ini berisi tentang inti atau hasil penelitian, objek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan temuan.

**BAB V Penutup**, bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilengkapi dengan saran dari peneliti.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan suatu upaya peneliti untuk mencari sebuah perbandingan, untuk menemukan inspirasi baru digunakan untuk penelitian selanjutnya, selain itu penelitian terdahulu membantu penelitian dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian dan posisi peneliti yaitu untuk Terdahulu merupakan suatu upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari suatu penelitian, maka dengan melakukan penelitian terdahulu ini akan Nampak orisinilitas dan posisi peneliti yang hendak dilakukan :

- 1 Habibatul Korib Rahmatullah, dkk dengan judul “Analisis Pendayagunaan Zakat Di Laz Rizki Jember Melalui Program *Sell For Charity* Tahun Ajaran 2021/2022” (2022), UIN KHAS Jember.

Tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui bagaimana tahapanprogram pendayagunaan zakat di LAZ RIZKI melalui Program *Sell For Charity*; 2) Untuk mengetahui bagaimana Manajemen Pendayagunaan Zakat di LAZ RIZKI melalui *Sell For Charity* Untuk mengidentifikasi masalah tersebut, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kualitatif deksriptif, Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi.

Untuk analisis data peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data, kesimpulan, sedangkan keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber.

Peneliti memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian bahwa: (1). Dalam upaya mendayagunakan dana Zakat agar lebih produktif, LAZ RIZKI memiliki beberapa program yaitu Entrepreneur Series, Mobile Preneur, Kebun Berkah dan program yang tidak semua LAZ miliki, yaitu program *Sell for Charity* yang merupakan sebuah program bertujuan untuk menjaga kestabilan harga hasil produk atau panen masyarakat, dengan kegiatan penjualan produk atau hasil panen yang mana saat membeli produk *Sell For Charity* para konsumen ikut serta memberikan harapan kepada petani dan juga ikut serta dalam program kedermwanaan.(2). Dalam soal kebermanfaatan, LAZ RIZKI terus melakukan kegiatan pembinaan terhadap golongan ekonomi lemah, penyelenggaraan sentra pendidikan, keterampilan dan kejuruan sebagai upaya preventif dalam meminimalisasi pengangguran, jaminan hidup bagi orang cacat, jompo, yatim piatu, tidak bekerja, pengadaan sarana pendidikan hingga perguruan tinggi, sarana kesehatan dan pembiayaan musafir yang kehabisan bekal uang. Menjadi ciri khas dalam LAZ RIZKI daripada LAZ lain adalah program dalam pembangunan sarana dan prasarana pertanian dan industri dengan orientasi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Habibatul Korib Rahmatullah, dkk, "Analisis Pendayagunaan Zakat Di Laz Rizki Jember Melalui Program Sel For Charity Tahun Ajaran 2021/2022", (Jurnal, UIN KHAS Jember, 2022).

- 2 Mutik Azizah, dkk dengan judul “Manajemen Pendayagunaan Dana Zakat Untuk Pendidikan Di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember” (2021), UIN KHAS Jember.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1. Untuk mengetahui bagaimana manajemen pendayagunaan dana zakat untuk pendidikan di Lembaga amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Jember. 2. Untuk mengetahui kendala dari manajemen pendayagunaan dana zakat untuk pendidikan di LAZNAS Yatim Mandiri Jember. 3. Untuk mengetahui solusi dari kendala manajemen pendayagunaan dana zakat untuk pendidikan di LAZNAS

Yatim Mandiri Jember. Penelitian ini menggunakan metode penelitian

kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Untuk teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian analisis datanya menggunakan reduksi data,

penyajian data dan kesimpulan. Selain itu untuk keabsahan datanya

menggunakan triangulasi sumber. Kesimpulan, 1. Manajemen

pendayagunaan dana zakat untuk pendidikan di Lembaga Amil Zakat

Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember yaitu dengan membagi dana

zakat tersebut kepada lima (5) program pendidikan, diantaranya program

beasiswa yatim mandiri (Bestari), program sanggar genius, program

sanggar qur'an, program lulus ujian (plus), dan program rumah

kemandirian. 2. kendala yang dihadapi oleh Lembaga Amil Zakat

Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember dalam mendayagunakan dana

zakat untuk pendidikan yaitu, fundraising, dan input data secara online. 3.

Solusi dari adanya kendala Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember dalam pendayagunaan dana zakat untuk pendidikan yaitu, memaksimalkan fundraising, dan sosialisasi terkait cara penginputan data secara online. Kata Kunci: Manajemen Pendayagunaan, Dana Zakat Untuk Pendidikan.<sup>25</sup>

- 3 Yusril Firmansyah Akbar, dkk dengan judul “Implementasi Filantropi Islam Melalui Program Kampung Zakat Terpadu (Kzt) Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Probolinggo”, (2021), UIN KHAS Jember.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Untuk teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Selain itu untuk keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber. Kesimpulan, 1. Implementasi filantropi Islam melalui program kampung zakat terpadu di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Probolinggo merupakan salah satu kegiatan filantropi yang berbentuk tradisional maupun *social change philanthropy* dengan jenis filantropi Islam berupa penerapan adanya ZIS (Zakat, Infaq, dan Sedekah) yang kemudian disalurkan kepada fakir, miskin, dan fisabilillah. Program tersebut memiliki 5 program utama, yaitu Probolinggo Pintar, Probolinggo Makmur, Probolinggo Peduli, Probolinggo Taqwa, dan Probolinggo Sehat.

<sup>25</sup> Mutik Azizah, dkk “Manajemen Pendayagunaan Dana Zakat Untuk Pendidikan Di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember.”, (Jurnal, UIN KHAS Jember, 2021..

2. Adapun dampak dari implementasi Filantropi Islam melalui program kampung zakat terpadu di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Probolinggo yaitu memberikan pelayanan berupa bantuan layanan sosial (*social service*) yang dapat mengurangi beban kemiskinan masyarakat melalui program Probolinggo Peduli dan Probolinggo Sehat serta melakukan perubahan sosial (*social change*) yang dapat merubah kehidupan masyarakat baik dari segi ekonomi maupun pendidikan dan lain sebagainya melalui program Probolinggo Pintar, Probolinggo Makmur, dan Probolinggo Taqwa.<sup>26</sup>

- 4 Zaqqiyatul Ainiyah, dkk dengan judul “Analisis Manajemen Fundraising Zakat Infaq Shadaqah (Zis) Di Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Jember” (2021), UIN KHAS Jember.

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui praktek *fundraising* Zakat Infaq Shadaqah (ZIS) di Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Jember. (2) Mengetahui manajemen fundraising Zakat Infaq Shadaqah (ZIS) yang diterapkan di Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Jember. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif, penentuan subjek penelitian menggunakan teknik purposive dan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, analisis data menggunakan analisis deskriptif, keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil

<sup>26</sup> Yusril Firmansyah Akbar, dkk “Implementasi Filantropi Islam Melalui Program Kampung Zakat Terpadu (Kzt) Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Probolinggo”, (Jurnal, UIN KHAS Jember, 2021).



penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Dalam praktek *fundraising* Zakat Infaq Shadaqah (ZIS) LAZISMU Jember menggunakan dua sistem diantaranya, a. *Offline*: dilakukan dengan melakukan *door to door* atau datang langsung kepada masyarakat. b. *Online*: dilakukan dengan kekuatan media online seperti whatsApp, facebook, instagram, twitter, youtube dan kitabisa.com. (2) Manajemen *fundraising* ZIS meliputi, a. Perencanaan (*planning*): dengan mengacu pada visi misi LAZISMU Jember, membuat target, mencari sasaran muzakki potensial, mencari lembaga dan, memonitoring serta menyusun program yang akan dilakukan. b.

Pengorganisasian (*organizing*): dengan cara membagi peran masing-masing, melakukan menawarkan program-program kegiatan LAZISMU Jember kepada perusahaan yang memiliki visi misi dengan lembaga untuk kemanfaatan umat dan membangun relasi dengan melakukan *fundraising* ke perusahaan-perusahaan yang berpotensi untuk mendapatkan dana. c. Pengarahan (*actuating*): melakukan pembinaan, membina keuletan dalam bekerja, disiplin dalam melaksanakan tugas, serta menjalankan tugas *fundraising* sesuai dengan budaya kerja yang telah disepakati. Melakukan pembekalan *fundraising* dan pengambilan keputusan dalam proses kerja *fundraising* dengan cara musyawarah mufakat. d. Pengawasan (*controlling*): melakukan evaluasi setiap minggu, setiap bulan, dan dengan mengecek aplikasi keuangan serta melakukan tindakan koreksi dan

melaksanakan kegiatan laporan pertanggung jawaban berkala dalam jangka waktu satu tahun.<sup>27</sup>

- 5 Zainullah, dkk dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Zakat Community Development (ZCD) di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lumajang” (2020), UIN KHAS Jember.

Terdapat fokus penelitian yaitu sebagai berikut: 1. Bagaimana pemberdayaan *Zakat Community Development (ZCD)* di BAZNAS Kabupaten Lumajang?. 2. Apa saja kendala yang dihadapi BAZNAS Kabupaten Lumajang dalam pemberdayaan masyarakat *Zakat Community*

*Development (ZCD)*?. 3. Bagaimana solusi BAZNAS Kabupaten

Lumajang dalam memberdayakan *Zakat Community Development* ?.

Sehingga penelitian ini memiliki tujuan berupa: 1. Mendiskripsikan pemberdayaan *Zakat Community Development* di BAZNAS Kabupaten

Lumajang. 2. Mendiskripsikan kendala BAZNAS Kabupaten Lumajang dalam pemberdayaan *Zakat Community Development (ZCD)*. 3.

Mendiskripsikan solusi BAZNAS Kabupaten Lumajang dalam memberdayakan *Zakat Community Development (ZCD)*. Penelitian ini

menggunakan metode penelitian studi lapangan (*Field Study*) adalah salah

satu proses kegiatan pengungkapan fakta melalui observasi/pengamatan dan wawancara dalam proses memperoleh keterangan atau data dengan

cara langsung terjun kelapangan. Kesimpulan: 1) pemberdayaan

masyarakat/mustahik yang diberdayakan melalui program *Zakat*

<sup>27</sup> Zaqqiyatul Ainiyah, dkk, “Analisis Manajemen Fundraising Zakat Infaq Shadaqah (Zis) Di Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Jember”, (Jurnal, UIN KHAS Jember, 2021).

*Community Development* (ZCD) sangatlah potensial dalam hal memberantas kemiskinan dan mengangkat derajatnya, apalagi bisa diterapkan di semua wilayah yang ada di Lumajang, disamping juga bisa mengakomodir masyarakat kecil dengan baik, bisa juga membangkitkan potensi motivasi bahwa mustahik juga bisa menjadi muzakki, dengan cara menerapkan program *Zakat Community Development* (ZCD) ini. 2) kendala yang dihadapi manajemen yang kurang baik, baik itu berupa laporan keuangan maupun laporan kegiatan. Serta kurangnya koordinasi. Baik internal maupun eksternal. 3) solusinya adalah mengembangkan kembali sistem manajemen yang ada baik itu laporan keuangan maupun laporan kegiatan, serta memperbaiki koordinasi dengan baik, baik itu koordinasi secara internal maupun eksternal.<sup>28</sup>

- 6 Murtika Sari Siregar dengan judul skripsi, “Strategi Pembiayaan Pendidikan Berbasis Filantropi Islam Dalam Memberdayakan Anak Yatim Di Yayasan Yatim Mandiri Surabaya” (2019), UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mendiskripsikan, strategi, implementasi serta implikasi dalam mengembangkan pembiayaan berbasis filantropi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Lokasi penelitian di Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri Surabaya.

<sup>28</sup>Zinullah, dkk “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Zakat Community Development (ZCD) di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lumajang”, (Jurnal, UIN KHAS Jember, 2020).

Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dengan cara: (1) Wawancara, (2) Observasi, dan (3) Dokumentasi. Untuk pengecekan keabsahan data menggunakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi data.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa (1) Strategi Pembiayaan Pendidikan Berbasis Filantropi Islam: (a) Menggratiskan biaya pendidikan untuk anak yatim, (b) Pemerataan pendidikan mulai dari kalangan bawah, menengah sampai kalangan atas. (c) Perwujudan sekolah yang mandiri dalam hal pembiayaan. (2) Sumber-sumber pembiayaan di setiap program pendidikan Yatim Mandiri Surabaya disalurkan dalam bentuk beasiswa dan penganggaran untuk lembaga pendidikan Yatim Mandiri sendiri, diantaranya seperti Sekolah Insan Cedikia Mandiri *Boarding School* (ICMBS), Sekolah Tinggi Agama Islam An- Najah Indonesia Mandiri (STAINIM), Sekolah Mandiri *Enterpreneur Center* (MEC).<sup>29</sup>

- 7 Rizki Delfiyando dengan judul skripsi, “Peranan Lembaga Filantropi Islam Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat” (2019), IAIN Metro.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana akuntabilitas keuangan zakat Di Lembaga Amil Zakat Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Kota Metro. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif dengan analisa data kualitatif. Untuk memperoleh data,

<sup>29</sup> Murtika Sari Siregar, “Strategi Pembiayaan Pendidikan Berbasis Filantropi Islam Dalam Memberdayakan Anak Yatim Di Yayasan Yatim Mandiri Surabaya”, (skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019), ix.

peneliti menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Sebagai penjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data triangulasi metode. Semua data yang diperoleh kemudian dianalisis secara induktif.

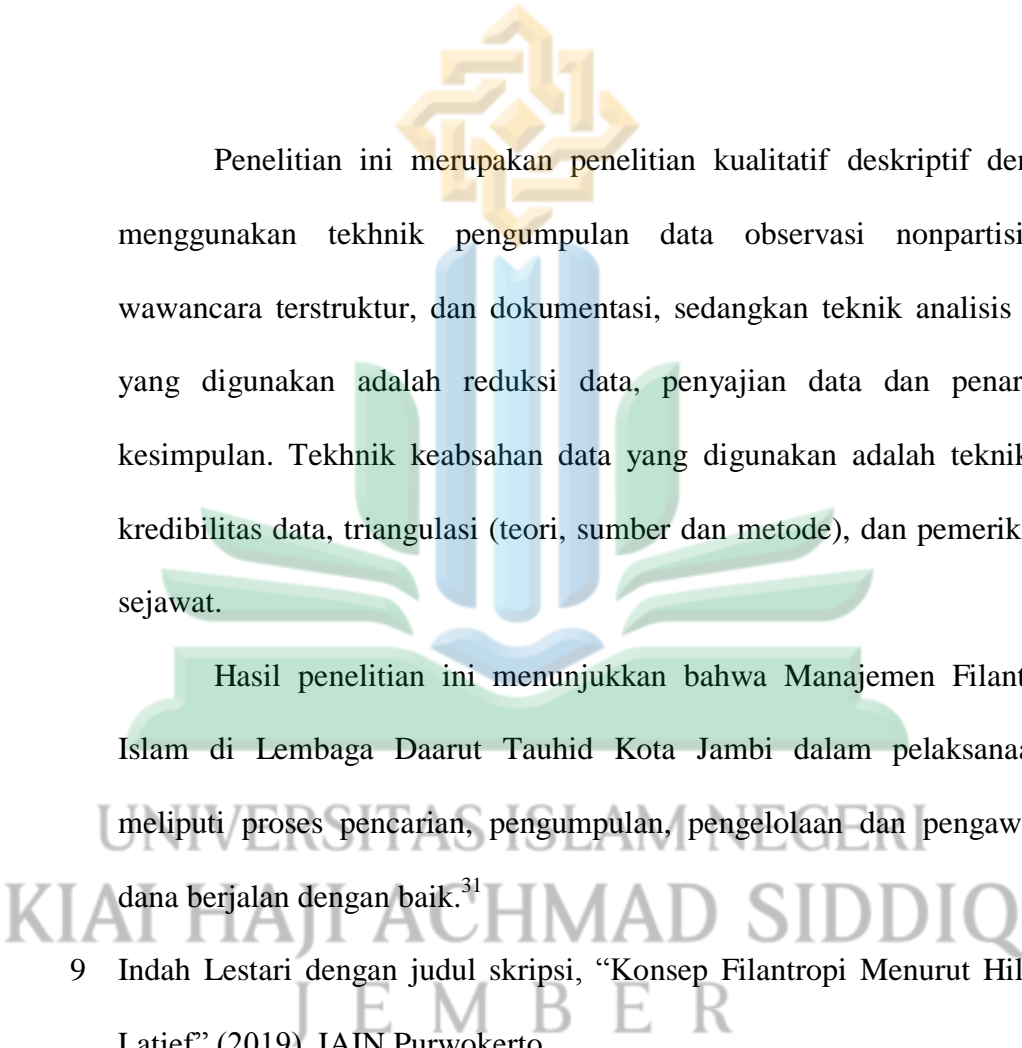
Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa dengan adanya lembaga dompet peduli umat sangat membantu masyarakat yang berada disekitar lembaga. Melalui bantuan yang berbagai macam yang diberikan oleh lembaga sudah dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat. Jika sebelumnya penerima bantuan masih sangat kesulitan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, setelah menerima bantuan yang diberikan oleh pihak lembaga ia pun dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari bahkan masih memiliki sisa untuk ditabung. Jadi dengan adanya bantuan yang diberikan oleh lembaga dompet peduli umat sudah meningkatkan kesejahteraan masyarakat.<sup>30</sup>

- 8 M. Hayat Ridho dengan judul skripsi, “Manajemen Filantropi Islam Di Lembaga Daarut Tauhid Peduli Kota Jambi” (2019), UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Kajian ini meneliti tentang Manajemen Filantropi Islam di Lembaga Daarut Tauhid Kota Jambi dengan mengacu pada pelaksanaan manajemen Filantropi, pencarian, pengumpulan, pengelolaan dan pengawasan dana serta kendala yang sering dihadapi dan proses penyelesaiannya pada Lembaga Amil Zakat (LAZ).

---

<sup>30</sup> Rizki Delfiyando, “Peranan Lembaga Filantropi Islam Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat”, (Skripsi, IAIN Metro, 2019), vi.



Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi nonpartisipan, wawancara terstruktur, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data yang digunakan adalah teknik uji kredibilitas data, triangulasi (teori, sumber dan metode), dan pemeriksaan sejawat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen Filantropi Islam di Lembaga Daarut Tauhid Kota Jambi dalam pelaksanaannya meliputi proses pencarian, pengumpulan, pengelolaan dan pengawasan dana berjalan dengan baik.<sup>31</sup>

- 9 Indah Lestari dengan judul skripsi, “Konsep Filantropi Menurut Hilman Latief” (2019), IAIN Purwokerto

Penelitian ini akan menjawab persoalan mengenai konsep filantropi menurut Hilman Latief. Ia merupakan cendekiawan muslim yang melahirkan banyak karya mengenai filantropi berikut kritik dan solusinya. Objek dari penelitian ini karya-karya penulisan dari tokoh Hilman Latief dalam buku dan jurnalnya. Dalam penulisan skripsi ini menggunakan jenis penelitian Library Research dengan metode deskripsif kualitatif.

Konsep filantropi ala Hilman Latief dalam penelitian ini ditemukan bahwa filantropi dianggap dapat mengatasi permasalahan kontemporer

---

<sup>31</sup> M. Hayat Ridho, “Manajemen Filantropi Islam Di Lembaga Daarut Tauhid Peduli Kota Jambi”, (Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019),x.

manusia. Nilai-nilai sosial yang terdapat di dalamnya merupakan bagian dari sifat-sifat prososial manusia. Filantropi sesungguhnya bukan hanya sekedar memberi namun lebih kepada pembelaan bagi para kaum mustad'afin. Keterlibatan masyarakat, negara, lembaga sosial, dan yang lainnya merupakan tujuan inti dari gerakan filantropi agar umat manusia terbebas dari kesengsaraan dan kemiskinan.<sup>32</sup>

10 Lailatul Jannah dengan judul skripsi “Pengaruh Religiusitas Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Filantropi Mahasiswa Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta” (2018), UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pengaruh religiusitas dan pendapatan orang tua terhadap perilaku filantropi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka. Objek dalam penelitian ini adalah religiusitas (X1) dan pendapatan orang tua (X2) dan perilaku filantropi (Y). Adapun subjek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 96 mahasiswa yang diambil dengan metode proportionate stratified random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisa data penelitian ini menggunakan regresi

<sup>32</sup> Indah Lestari, “Konsep Filantropi Menurut Hilman Latief”, (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2019),v.



linier berganda dan *korelasi pearson* untuk mengetahui besarnya korelasi antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel  $Y$ , serta melakukan uji hipotesis untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel.

Setelah dilakukan analisis data menggunakan *Software IBM SPSS Statistics 24*, maka ditarik kesimpulan bahwa variabel religiusitas ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku filantropi responden. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,874 (sangat kuat). Sedangkan pendapatan orang tua ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap perilaku filantropi responden. Hal ini ditunjukkan dengan rendahnya koefisien korelasi antara variabel ini dengan variabel perilaku filantropi ( $Y$ ) yaitu 0,210 (lemah).<sup>33</sup>.

**Tabel 2.1**  
**Mapping Penelitian Terdahulu**

No.	Nama/ Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Habibatul Korib Rahmatullah, dkk. 2022.	Analisis Pendayagunaan Zakat Di Laz Rizki Jember Melalui Program Sel For Charity Tahun Ajaran 2021/2022	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang pendayagunaan dana zakat	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada penelitian Habibatul Korib Rahmatullah mengenai Pendayagunaan Zakat Di Laz Rizki Jember Melalui Program Sel

<sup>33</sup> Lailatul Jannah, "Pengaruh Religiusitas Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Filantropi Mahasiswa Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta", (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), v.

No.	Nama/ Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
				For Charity sedangkan penelitian ini mengenai pendayagunaan dana filantropi melalui rumah Qu'an.
2.	Mutik Azizah, dkk. 2021	Manajemen Pendayagunaan Dana Zakat Untuk Pendidikan Di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada penelitian Mutik Azizah menggambarkan implementasi dana zakat untuk pendidikan sedangkan penelitian peneliti menggambarkan manajemen pendayagunaan dana filantropi Islam Melalui Program Rumah Qur'an Indonesia
3.	Yusril Firmansyah Akbar, dkk. 2021.	Implementasi Filantropi Islam Melalui Program Kampung Zakat Terpadu (KZT) Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Probolinggo	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan metode deskripsif kualitatif	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada penelitian Yusril Firmansyah Akbar lokasinya di

No.	Nama/ Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
				KZT sedangkan penelitian peneliti terdapat di LAZNAS.
4.	Zaqqiyatul Ainiyah, dkk. 2021.	Analisis Manajemen Fundraising Zakat Infaq Shadaqah (ZIS) Di Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Jember	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada penelitian Zaqqiyatul Ainiyah lokasinya di KZT sedangkan penelitian peneliti terdapat di LAZNAS.
5.	Zainullah, dkk. 2020.	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Zakat Community Development (ZCD) di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lumajang	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada penelitian Zainullah jenis dan sumber data hanya diperoleh dari hasil wawancara saja sedangkan penelitian peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.
6.	Murtika Sari Siregar, 2019	Strategi Pembiayaan	Persamaan penelitian ini	Perbedaan penelitian ini

No.	Nama/ Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Pendidikan Berbasis Filantropi Islam Dalam Memberdayakan Anak Yatim Di Yayasan Yatim Mandiri Surabaya	dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif	dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada penelitian Murtika Sari Siregar menggunakan jenis penelitian studi kasus sedangkan penelitian peneliti menggunakan jenis penelitian studi lapangan
7.	Rizki Delfiyando, 2019	Peranan Lembaga Filantropi Islam Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada penelitian Rizki Delfiyando bertujuan untuk mengetahui bagaimana akuntabilitas keuangan zakat yang dilakukan Lembaga Filantropi Islam sedangkan penelitian peneliti bertujuan untuk mengetahui manajemen pendayagunaan dana

No.	Nama/ Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
				filantropi Islam Melalui Program Rumah Qur'an Indonesia
8.	M. Hayat Ridho, 2019	Manajemen Filantropi Islam Di Lembaga Daarut Tauhid Peduli Kota Jambi	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada penelitian M. Hayat Ridho tekhnik keabsahan data yang digunakan adalah teknik uji kredibilitas data, triangulasi (teori, sumber dan metode), dan pemeriksaan sejawat sedangkan penelitian peneliti hannya menggunakan teknik triangulasi
9.	Indah Lestari, 2019	Konsep Filantropi Menurut Hilman Latief	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menggunakan metode deskripsif	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada penelitian Indah Lestari menggunakan jenis penelitian

No.	Nama/ Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
			kualitatif	<i>Library Research</i> sedangkan penelitian peneliti menggunakan jenis penelitian studi lapangan
10	Lailatul Jannah, 2018	Pengaruh Religiusitas Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Filantropi Mahasiswa Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang filantropi	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada penelitian Lailatul Jannah menggunakan pendekatan kuantitatif, dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka sedangkan penelitian peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif

Dari beberapa penelitian terdahulu diatas menunjukkan bahwa, penelitian sekarang tidak pernah dilakukan sebelumnya, sehingga menarik bagi peneliti untuk melanjutkan penelitian ini.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Tinjauan Tentang Manajemen**

#### **1 Pengertian Manajemen**

Manajemen merupakan suatu seni dan ilmu perencana, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan dari pada sumber daya manusia untuk mencapai suatu tujuan yang sudah ditetapkan terlebih dahulu atau sebelumnya. Manajemen juga mengatur hal yang dikelola agar tercapai hasil yang memuaskan. Oleh karena itu istilah manajemen mengacu pada upaya-upaya untuk menggerakkan organisasi melalui implementasi fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dalam rangka mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif. Dalam implementasi fungsi manajemen, setiap organisasi memiliki cara dan metode yang berbeda-beda tergantung pada karakteristik dan jenis organisasi.<sup>34</sup>

#### **2 Fungsi manajemen**

Pada umumnya manajemen dibagi menjadi beberapa fungsi manajemen, yaitu merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengawasi dan pengendalian kegiatan dalam rangka usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien. Henry Fayol mengusulkan bahwa semua manajer paling tidak melaksanakan

---

<sup>34</sup> Amirullah, *Pengantar Manajemen Fungsi- Proses- Pengendalian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), 5.

lima fungsi manajemen, yaitu merancang, mengorganisasi, memerintah, mengkoordinasi dan mengendalikan.

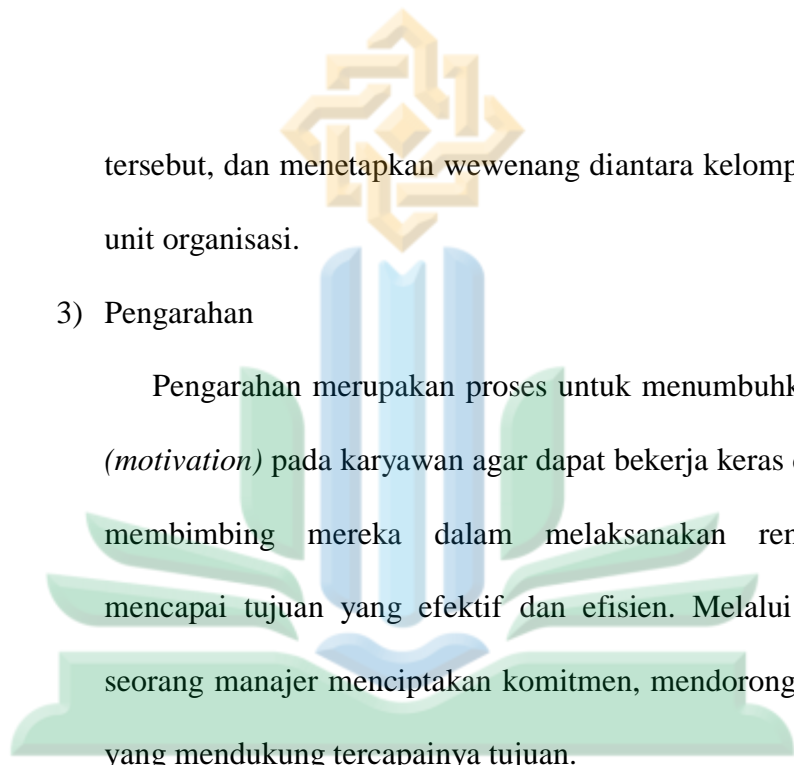
#### 1) Perencanaan

Perencanaan dapat diartikan sebagai suatu proses untuk menentukan tujuan serta sasaran yang ingin dicapai dan mengambil langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan tersebut. Melalui perencanaan seorang manajer akan dapat mengetahui apa saja yang harus dilakukan dan bagaimana cara untuk melakukannya. Adapun kegiatan utama dalam fungsi perencanaan yaitu, menetapkan tujuan dan target bisnis, merumuskan strategi untuk mencapai tujuan dan target bisnis tersebut, menentukan sumber-sumber daya yang diperlukan, dan menetapkan standar atau indikator keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target bisnis.

#### 2) Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan proses pemberian perintah, pengalokasian sumber daya serta pengaturan kegiatan secara terkoordinir kepada setiap individu dan kelompok untuk menerapkan rencana. Kegiatan yang terlibat dalam pengorganisasian mencakup tiga kegiatan, yaitu membagi komponen-komponen kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam kelompok-kelompok, membagi tugas kepada manajer dan bawahan untuk mengadakan pengelompokan





tersebut, dan menetapkan wewenang diantara kelompok atau unit-unit organisasi.

### 3) Pengarahan

Pengarahan merupakan proses untuk menumbuhkan semangat (*motivation*) pada karyawan agar dapat bekerja keras dan giat serta membimbing mereka dalam melaksanakan rencana untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Melalui pengarahan, seorang manajer menciptakan komitmen, mendorong usaha-usaha yang mendukung tercapainya tujuan.

### 4) Pengendalian

Pengendalian yang dimaksud disini yaitu untuk melihat apakah kegiatan organisasi sudah sesuai dengan rencana sebelumnya. Adapun fungsi pengendalian mencakup empat kegiatan yaitu, menentukan standar prestasi, mengukur prestasi yang telah dicapai selama ini, membandingkan prestasi yang telah dicapai dengan standar prestasi, dan melakukan perbaikan jika terdapat penyimpangan dari standar prestasi yang telah ditetapkan.<sup>35</sup>

## 3 Unsur- unsur manajemen

Dalam kegiatan atau aktivitas manajemen untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien, maka sangat diperlukan sekali adanya fasilitas atau sarana-sarana alat kerja yang disebut sumber atau unsur-unsur manajemen. Sarana atau unsur-unsur manajemen itu lebih

---

<sup>35</sup> Ibid., 8.

dikenal dengan 6M, yaitu : *Man* (manusia), *Money* (uang), *Material* (bahan), *Machine* (mesin), *Methods* (metode atau cara kerja), dan *Market* (pasar).

## 2. Tinjauan tentang Filantropi Islam

### a. Pengertian Filantropi Islam

Beberapa buku filantropi dengan baik mengaitkan istilah-istilah populer tersebut dengan mendefinisikan filantropi sebagai, “*voluntary action for the public good*”, atau “tindakan sukarela untuk kepentingan umum”.

Ada dua unsur penting filantropi dalam definisi tersebut: pertama, tindakan sukarela. Sebuah tindakan filantropis tidak berangkat dari paksaan atau kewajiban. Misalnya, membayar pajak bukan tindakan filantropis karena pajak adalah kewajiban setiap warga negara.

Unsur kedua adalah kepentingan umum. Tindakan filantropis biasanya terjadi dengan mengorbankan sebagian kepentingan pribadi. Berbeda dengan pegawai atau buruh yang bekerja demi mendapatkan upah, relawan siaga bencana bekerja semata-mata demi membantu masyarakat. Ia korbankan kepentingan pribadinya untuk bekerja mencari uang dan menyumbangkan waktu dan tenaganya untuk menjadi relawan.<sup>36</sup>

<sup>36</sup> Arif Maftuhin, *Filantropi Islam Fikih untuk Keadilan Sosial* (Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2017), 2.

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai definisi filantropi sebagai berikut :

1) Menurut Rustam Ibrahim, filantropi dapat diartikan sebagai perilaku manusia untuk menolong sesama dalam bentuk kegiatan berderma, atau kebiasaan beramal dari seseorang yang dengan ikhlas menyisihkan sebagian hartanya atau sumberdaya yang dimilikinyanya untuk disumbangkan kepada orang yang membutuhkan. Filantropi dalam makna ini diwujudkan dalam perbuatan baik.<sup>37</sup>

2) Menurut Aileen Shaw, filantropi bukanlah sekadar karitas dan dalam bentuk penyantunan (dalam upaya bentuk berderma) semata akan tetapi filantropi merupakan sebuah proses pendampingan dan pemberdayaan dalam jangka panjang terhadap orang-orang yang kurang beruntung agar dapat menolong diri mereka sendiri.<sup>38</sup>

3) Menurut K.W. Kellogg Foundation, filantropi secara global yaitu “sebuah upaya memberikan waktu, uang, tenaga dan pengetahuan bagaimana cara mengembangkan kebaikan bersama”. Dengan ini istilah memberi (to give) tidak ada terputus kepada hal-hal yang bersifat material semata akan tetapi dapat berupa berbagi (to share) waktu, dan pengetahuan yang berguna terhadap sesama.<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup> M. Zaky Wahyuddin Azizi, “Optimalisasi Peran Lembaga Filantropi Islam”, *Jurnal Shabran*, Vol.20, No.01, (2007), 35.

<sup>38</sup> *Ibid.*, 37.

<sup>39</sup> *Ibid.*, 36.

Dari pengertian para ahli diatas, dapat disimpulkan filantropi adalah suatu bentuk kecintaan terhadap sesama manusia, yang diejawatahkan dalam perilaku berderma (to give) terhadap sesama manusia terkhusus kepada orang yang membutuhkan dengan berlandaskan teologis-filosofis dalam peran kemanusiaan umat manusia.

Kata “filantropi” merupakan istilah baru dalam Islam, namun demikian belakangan ini sejumlah istilah Arab digunakan sebagai padanannya. Filantropi kadang-kadang disamakan dengan *al-ata* “*al-*

*ijtima’i* yang artinya pemberian sosial, *al-takaful al-insani* yang artinya solidaritas kemanusiaan, *ata* “*khayri* yang artinya pemberian untuk kebaikan, atau sadaqah yang artinya sedekah. Istilah sadaqah sudah dikenal dalam Islam, tetapi istilah filantropi Islam merupakan pengadopsian kata pada masa sekarang.<sup>40</sup>

Praktik filantropi islam telah lama terbangun sejak periode awal Islam, dan berkembang menjadi salah satu praktik yang mengemuka seiring dengan perkembangan islam. Zakat sedekah dan wakaf merupakan praktik filantropi islam yang paling populer yang masuk dan berkembang di Nusantara.

---

<sup>40</sup> Ibid., 23-24.

Filantropi Islam merupakan istilah yang cocok untuk mendefinisikan kewajiban moral orang-orang untuk melakukan perbuatan baik atas nama Allah.<sup>41</sup>

#### **b. Bentuk dan Jenis Filantropi Islam**

Kegiatan filantropi umumnya memang berbentuk pemberian santunan. Penyaluran zakat, misalnya, dilakukan dengan cara menyalurkan zakat yang telah dikumpulkan kepada mereka yang berhak. Meski tidak ada yang salah, bahkan sangat cocok untuk kondisi-kondisi tertentu, bentuk-bentuk filantropi tradisional tersebut dianggap kurang memberi manfaat yang maksimal.

Sehingga sekarang mulai berkembang beberapa bentuk filantropi baru untuk menjadi alternatif atau pelengkap filantropi lama.<sup>42</sup>

Salah satu bentuk filantropi baru yang dikembangkan yaitu *social justice philanthropy* atau *social change philanthropy*. Seperti tercermin dalam istilahnya, *social change philanthropy* bertujuan untuk melakukan perubahan sosial dan mewujudkan tatanan yang adil bagi semua orang. Berbeda dengan filantropi tradisional yang hanya menyentuh luar dari ketimpangan sosial, seperti kemiskinan, *social change philanthropy* berusaha melakukan tindakan pada akar yang menyebabkan kemiskinan.<sup>43</sup>

<sup>41</sup> Ibid., 34.

<sup>42</sup> Arif Maftuhin, *Filantropi Islam Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama, 2020), 16.

<sup>43</sup> Ibid., 17.

Dalam filantropi Islam terdapat tiga jenis lembaga dalam mengelolanya yaitu :<sup>44</sup>

- 1) *Community zakat committees*, merupakan kegiatan atau aktivitas filantropi pada waktu tertentu seperti Ramadhan dan Idul Adha.
- 2) Badan amil zakat, merupakan lembaga semi-government untuk melayani masyarakat dalam kegiatan amal (*charity*) yang dalam praktiknya diawasi oleh pemerintah.
- 3) Lembaga amil zakat, merupakan lembaga yang diolah oleh organisasi masyarakat sipil, secara independen, profesional dan permanen. Contohnya Rumah Zakat atau Dompot Dhuafa dengan membantu menggalangkan dana bagi masyarakat yang membutuhkan
- 4) Kemudian terdapat 3 jenis filantropi dalam Islam diantaranya yaitu zakat (*almsgiving*), infaq atau shadaqoh (*donation*), dan waqaf (*endowment, foundation*).<sup>45</sup> Hal tersebut disebut juga dengan ZISWAF. Selanjutnya, terdapat aktor dalam praktik kegiatan filantropi Islam yaitu muzakki (donatur), amil (pengelola dana donator), dan mustahiq (penerima dana donator).

<sup>44</sup> M. Nur Rianto Al Arif dan Euis Amalia, *Teori Mikroekonomi Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*, (Jakarta: Kencana, 2010), 131.

<sup>45</sup> Panggabean, S dan Abba, A, *The Ma'ruf Amin Way* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019), 53.

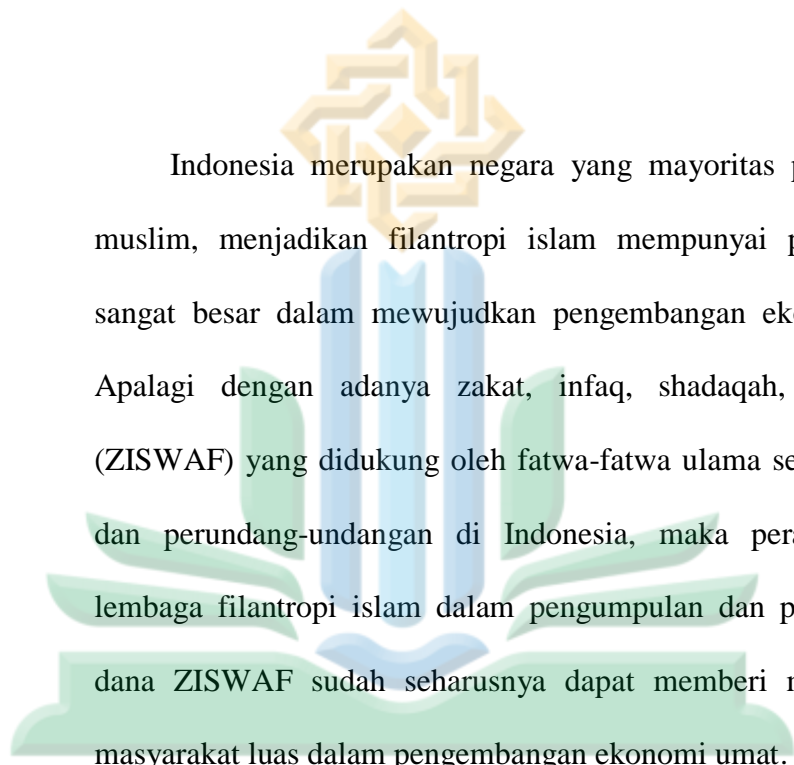
### c. Tujuan Filantropi Islam

Adapun tujuan filantropi pada masa sebelum Islam tidaklah tunggal. Pada masa Romawi pra-Kristen, filantropi bertujuan untuk mempertegas status sosial sang penderma, di samping sebagai bentuk komitmennya terhadap tugas kemanusiaan. Sementara itu, dalam Kristen, tujuan filantropi memiliki dimensi yang sangat religius, yaitu agar sang penderma, mendapatkan keselamatan di masa datang, ampunan dari dosa-dosa dan kehidupan kekal di akhirat.

Dewasa ini, filantropi memiliki sejumlah tujuan yang tidak semata-mata bersifat keagamaan, tetapi juga bersifat sosial dan politis. Misalnya, ada lembaga filantropi yang memiliki sasaran hanya pada layanan social (*social services*), dengan keyakinan bahwa memberikan layanan, beban kemiskinan masyarakat dapat dikurangi atau bahkan dihilangkan. Sementara itu, ada juga lembaga filantropi yang bergerak dalam perubahan sosial (*social change*), dengan menjadikan keadilan sosial (*social justice*) sebagai tujuan utamanya. Dengan kata lain, kedua model filantropi ini menghendaki kehidupan sosial yang lebih baik dengan melicinkan jalan bagi perwujudannya melalui sejumlah pemberdayaan ekonomi, politik, hukum, dan sebagainya.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Ibid., 156-157.



Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya muslim, menjadikan filantropi islam mempunyai potensi yang sangat besar dalam mewujudkan pengembangan ekonomi umat. Apalagi dengan adanya zakat, infaq, shadaqah, dan wakaf (ZISWAF) yang didukung oleh fatwa-fatwa ulama serta peraturan dan perundang-undangan di Indonesia, maka peran lembaga-lembaga filantropi islam dalam pengumpulan dan pengalokasian dana ZISWAF sudah seharusnya dapat memberi manfaat bagi masyarakat luas dalam pengembangan ekonomi umat.

Seperti halnya dana lembaga filantropis Islam yang didapat dari zakat sangat berpotensi memajukan ekonomi umat karena ajaran Islam memiliki konsep zakat sebagai bentuk kepedulian orang kaya kepada orang miskin yang tidak mampu, pemberian zakat kepada orang miskin pada hakikatnya dimaksudkan bukan saja memperkecil jurang kesenjangan antara orang kaya dan orang miskin terlebih untuk mengangkat mereka terbebas dari kemiskinan, dan mencegah mereka dari hidup kelaparan dan kesengsaraan, bahkan lebih jauh dari itu untuk merubah si miskin menjadi kaya, merubah mustahik menjadi muzaki.<sup>47</sup>

Ajaran Islam menjadikan zakat sebagai ibadah maliah ijtima'iyah yang mempunyai sasaran sosial untuk membangun satu sistem ekonomi yang mempunyai tujuan kesejahteraan dunia dan

---

<sup>47</sup> Deden Gandana Madjakusumah dan Udin Saripudin, "Pengelolaan Dana Lembaga Filantropi Islam Dalam Pengembangan Ekonomi Umat", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol 2, No.1, (April 2020), 42



akhirat yang mana secara tidak langsung zakat juga bentuk manifestasi adanya Filantropi Islam. Tujuannya adalah sebagai berikut:<sup>48</sup>

- 1) Mengangkat derajat fakir miskin dan membantunya keluar dari kesulitan hidup dan penderitaan.
- 2) Membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh orang yang berutang, Ibnu Sabil, dan mustahik lainnya.
- 3) Membina tali persaudaraan sesama umat Islam.
- 4) Menghilangkan sifat kikir dari pemilik harta.
- 5) Membersihkan sifat dengki dan iri hati dari orang-orang miskin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>48</sup> Ibid., 37.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, metode ini digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) yang mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>49</sup>

Peneliti memilih pendekatan kualitatif dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Manajemen Pendayagunaan Dana Filantropi Islam Melalui Program Rumah Al Qur'an Indonesia yang dilakukan oleh YDSF Jember. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reaseach*). Karena penelitian ini berdasarkan pada ketertarikan peneliti terhadap Manajemen Pendayagunaan Dana Filantropi Islam Melalui Program Program Rumah Qur'an Indonesia Di LAZNAS YDSF Jember

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa,

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 9.

organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisis. Contoh: Penelitian di desa “X” dengan unit analisisnya “individu”.<sup>50</sup>

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bertempat di Jl. Raya Kalisat No. 24, Mojo, Biting Arjasa Jember, Jawa Timur 68194. Alasan memilih lokasi tersebut yaitu karena LAZNAS YDSF Jember merupakan salah satu lembaga zakat yang memiliki paradigma prestasi sebagai lembaga pendayagunaan dana yang amanah dan profesional, menjadikannya sebagai lembaga pengelola zakat, infaq, dan sedekah terpercaya di Indonesia. Selain itu, LAZNAS YDSF Jember juga sebagai pelopor sekaligus penggerak program rumah Qur'an Indonesia.

### C. Subyek Penelitian

Untuk menentukan subyek penelitian sebagai sumber informasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu tersebut misalnya, orang yang dijadikan sebagai informan adalah orang dianggap paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi informan utama (*key informan*) adalah orang yang dianggap paling paham mengenai segala aktivitas yang ada di lembaga tersebut yaitu peneliti memilih Bapak Deki Zulkarnain sebagai Kepala LAZNAS YDSF Jember.

Selain itu, data dalam penelitian ini juga digali dari beberapa informan pendukung lainnya, yang peneliti anggap memiliki kapasitas untuk

---

<sup>50</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 46.

memberikan informasi terkait dengan penelitian ini, oleh karena itu .dalam hal ini peneliti mendapat informasi tambahan dari:

Adapun informan yang akan dipilih adalah sebagai berikut:

1. Deki Zulkarnain selaku Direktur Pelaksana/ Kepala Kantor LAZNAS YDSF Jember
2. Dian Alfi Wulandari selaku Program Kerjasama Komunitas
3. Nurani Yurantila selaku Supervisor Layanan Donatur
4. Moch. Fadhoil selaku Program Pemberdayaan
5. Dian selaku Mitra Rumah Qur'an Indonesia

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang tidak dapat dihindari dalam kegiatan penelitian. Ketika sudah berada di lapangan, penelitian kualitatif kebanyakan berurusan dengan fenomena, disini fenomena itu perlu didekati oleh peneliti dengan terlibat langsung pada situasi riil, jadi tidak cukup meminta bantuan orang atau sebatas mendengar penuturan secara jarak jauh. Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam proses pengumpulan data seperti, wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang mana masing-masing proses tersebut mempunyai peran penting dalam upaya mendapatkan informasi yang akurat dan sebanyak-banyaknya.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

## 1. Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Dari pemahaman observasi diatas, sesungguhnya yang dimaksud dengan metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.<sup>51</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik observasi non partisipatif yang mana peneliti tidak ikut di dalam kegiatan orang yang akan diobservasi, dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat tentang kegiatan pendayagunaan dana filantropi Islam melalui Melalui Program Rumah Qur'an Indonesia Di LAZNAS YDSF Jember.

Adapun yang akan diamati oleh peneliti yaitu:

- a. Manajemen Pendayagunaan Dana Filantropi Islam Melalui Program Program Rumah Qur'an Indonesia Di LAZNAS YDSF Jember.
- b. Cara Staff/ Amil Dalam Mensosialisasikan Program Rumah Qur'an Indonesia Di LAZNAS YDSF Jember.
- c. Cara Staff/ Amil Dalam Menyeleksi Calon Penerima Program Rumah Qur'an Indonesia Di LAZNAS YDSF Jember.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan pihak yang berwenang untuk

---

<sup>51</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 118.

dimintai keterangan dan mendapatkannya secara umum mengenai penelitian dan masalah khusus yang diteliti. Adapun maksud dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi tentang Manajemen Pendayagunaan Dana Filantropi Islam Melalui Program Rumah Qur'an Indonesia Di LAZNAS YDSF Jember.

Pada metode ini peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan data tentang :

- a. Manajemen Pendayagunaan Dana Filantropi Islam Melalui Program Rumah Qur'an Indonesia Di LAZNAS YDSF Jember.
- b. Kendala Manajemen Pendayagunaan Dana Filantropi Islam Melalui Program Rumah Qur'an Indonesia Di LAZNAS YDSF Jember.
- c. Solusi Untuk Mengatasi Adanya Kendala Manajemen Pendayagunaan Dana Filantropi Islam Melalui Program Rumah Qur'an Indonesia Di LAZNAS YDSF Jember.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data atau informasi dengan menggunakan tiga sumber yaitu: tulisan, tempat, ketaf dan orang. Peneliti meneliti benda-benda antara lain berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda.<sup>52</sup>

Adapun data yang akan diperoleh dengan teknik dokumentasi adalah:

---

<sup>52</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2007), 216.

- a. Sejarah berdirinya Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember.
- b. Mengenai visi misi Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember.
- c. Struktur Organisasi Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) jember.
- d. Jumlah karyawan Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember.
- e. Data program Rumah Qur'an Indonesia di Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Jember.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis deskriptif menurut Sugiyono adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>53</sup>

Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Analisis data tersebut dilakukan setelah proses pengumpulan data.

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi data yaitu proses analisis data setelah peneliti memasuki lapangan. Semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi.

---

<sup>53</sup> Ibid., 147.

Setelah memperoleh data secara keseluruhan maka selanjutnya peneliti melakukan pemilihan data dari catatan tertulis yang diperoleh dari lapangan.

## 2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchat* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Sebagaimana pernyataan Miles dan Huberman menjelaskan bahwa, dengan melakukan penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya apa yang telah di pahami tersebut. Penyajian data ini dilakukan setelah melakukan reduksi data. Data-data yang dirangkum kemudian disajikan dalam bentuk narasi yang memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian ini.<sup>54</sup>

## 3. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penyajian dan analisis data maka, langkah selanjutnya yaitu membuat kesimpulan dari data-data yang sudah disajikan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap

---

<sup>54</sup> Ibid. 249.



sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>55</sup>

#### **F. Teknik keabsahan data**

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan di pertanggung jawabkan secara ilmiah. Keabsahan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Adapun teknik triangulasi yang digunakan yaitu teknik triangulasi dengan sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Hal ini dapat di capai dengan cara sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dan presepektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup> Ibid. 253.

<sup>56</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta:Gaung Persada Press, 2009), 330.

## G. Tahapan-tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian, dalam penelitian ini terdapat tiga tahapan yang ditempuh peneliti yaitu:

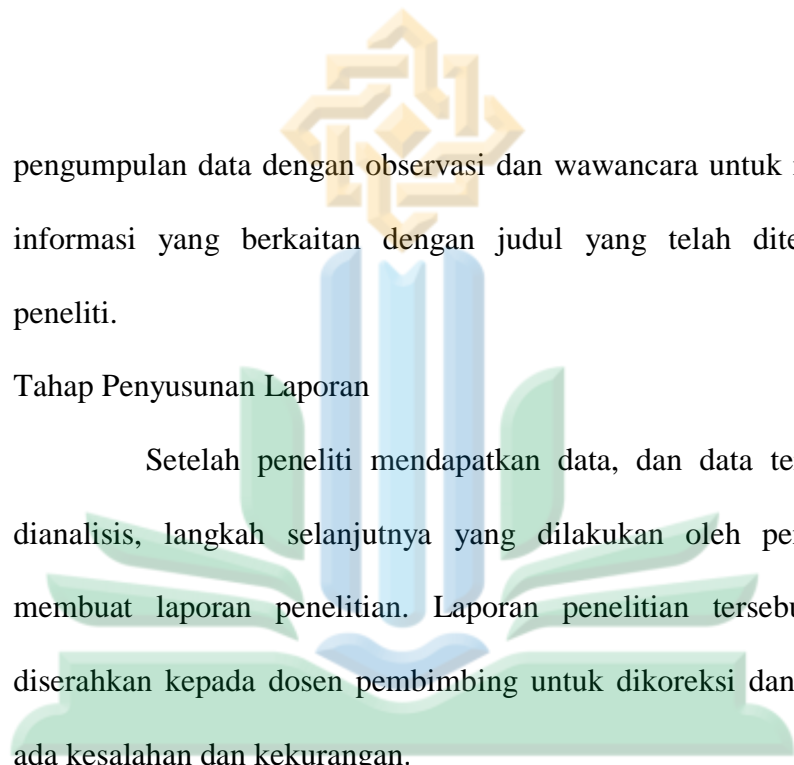
### 1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah mencari permasalahan dan mencari referensi terkait dengan judul penelitian yang diambil oleh peneliti yaitu "Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF)". Adapun tahap pra lapangan meliputi:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih objek penelitian.
- c. Melakukan peninjauan observasi terdahulu terkait objek penelitian yang telah ditentukan.
- d. Mengajukan judul kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Peneliti mengajukan judul yang telah dilengkapi dengan latar belakang, fokus penelitian, dan tujuan penelitian.
- e. Meninjau kajian pustaka. Peneliti mencari referensi penelitian terdahulu serta kajian teori yang terkait dengan judul penelitian.
- f. Konsultasi proposal kepada dosen pembimbing.
- g. Mengurus perizinan penelitian.
- h. Mengarsipkan penelitian lapangan.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, setelah mendapatkan izin untuk penelitian, peneliti akan memasuki objek penelitian dan langsung melakukan



pengumpulan data dengan observasi dan wawancara untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan judul yang telah ditetapkan oleh peneliti.

### 3. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah peneliti mendapatkan data, dan data tersebut sudah dianalisis, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat laporan penelitian. Laporan penelitian tersebut kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan direvisi jika ada kesalahan dan kekurangan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## **BAB IV PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Objek Penelitian LAZ YDSF Jember**

#### **1. Sejarah LAZ YDSF Jember**

YDSF atau bisa dikatakan dengan Yayasan Dana Sosial Al-Falah adalah sebuah Lembaga Amil Zakat Nasional yang diresmikan menjadi LAZNAS oleh Menteri Agama Republik Indonesia dengan SK No. 523 pada tanggal 10 Desember 2001. Perubahan No. 524 Tahun 2016 pada tanggal 20 September 2016. Yayasan Dana Sosial Al-Falah kantor pusatnya di Jl. Kertajaya 8-C/17, Kertajaya, Gubeng, Surabaya, Jawa Timur. Yayasan Dana Sosial Al-Falah merupakan Lembaga Amil Zakat yang mengelola dana zakat dan infak/sedekah yang didistribusikan kepada pihak yang sangat membutuhkan sehingga nantinya lembaga ini diharapkan mampu membantu negara dalam mengatasi masalah kemanusiaan yang universal. YDSF memang dikukuhkan menjadi LAZNAS sejak tahun 2001. Di Jember berdiri pada tahun 2001, pada tahun 2001 ini Jember merupakan cabangnya dari YDSF Surabaya dimana YDSF Surabaya pusat dari Jember. YDSF Surabaya ini berdiri sejak 1987, latar belakangnya lembaga-lembaga-lembaga Islam kekurangan dana terutama untuk menjalankan program-programnya dimanamempunyai banyak program tetapi kekurangan dana, d kapasitas guru rendah, disamping itu masjid dikala itu mangkrak, dengan adanya banyak lembaga Islam yang kurang biaya tersebut. Pada akhirnya pada

akhirnya pengurus masjid Al-Falah Surabaya menginisiasi pembentukan lembaga dana sosial, sehingga terbentuklah Yayasan Dana Sosial Al-Falah di Jember pada tahun 2001.<sup>57</sup>

Setelah dikukuhkan di tahun 2001 YDSF banyak mengalami perkembangan-perkembangan bagaimana memberikan manfaat lebih bagi umat, bukan hanya menyalurkan bantuan sebagai perbaikan proyek-proyek masjid, akan tetapi YDSF juga menyalurkan bantuan bagi para yatim duafa. Setelah semakin berkembang penyaluran bantuan yang diberikan oleh YDSF, sehingga pada akhirnya pada tahun 2002 YDSF mendirikan cabang di Kabupaten Jember. Pada tahun itu juga YDSF tidak hanya mendirikan cabang di Kabupaten Jember, akan tetapi mendirikan di Kota Malang. Pendirian cabang ini diinisiasi dari adanya MOU antara YDSF dengan masjid. Pendirian YDSF di Kabupaten Jember atas dasar kemitraan dengan masjid Al-Furqon Jember, sedangkan untuk cabang Malang bermitra dengan masjid Ahmad Yani Malang. Pendirian cabang Kabupaten Jember didasari akibat adanya dari konflik Ambon yang masih terasa dari tahun 1998 hingga tahun 2000. Banyak akibat yang diderita oleh umat muslim adanya peristiwa yang terjadi tersebut, diantaranya banyaknya anak-anak yang kehilangan orang tuanya sehingga pada akhirnya anak-anak tersebut menjadi yatim piatu. Khususnya di daerah Jember banyak anak yatim atau pun piatu yang menjadi korban akibat konflik yang terjadi tersebut. Dari banyaknya yatim yang mengungsi di

---

<sup>57</sup> Deki Zulkarnain, *Wawancara*, Direktur LAZ YDSF Jember, 01 Oktober 2023.

Jember pada akhir tahun 2002 YDSF berinisiasi untuk mendirikan cabang di Kabupaten Jember untuk membantu para kaum muslim akibat adanya konflik Ambon khususnya para yatim dhuafa.

Setelah mendirikan cabang di daerah Jember dan Malang YDSF pada tahun 2006 juga mendirikan cabang di daerah Jakarta, sehingga YDSF memiliki cabang 3 dan 1 kantor pusat. Pada tahun 2010 terdapat sebuah kebijakan dari dewan Pembina mengharuskan YDSF Jember dimandirikan, YDSF Malang dan YDSF Jakarta harus dimandirikan total. Akibat dari adanya kebijakan tersebut YDSF Surabaya, YDSF Jember, YDSF Malang, dan YDSF Jakarta. Berakta notaris masing-masing berbeda yayasan satu izin operasional.

Yayasan Dana Sosial Al-Falah Surabaya memandirikan Cabang Yayasan yang berada di Kabupaten Jember, yang kemudian bisa disebut dengan Yayasan Dana Sosial Al-Falah Jember sesuai dengan Akta Notaris Aiman Wahidin, SH., MKn. No. 2 tanggal 11 Agustus 2010. Akta tersebut diperbaharui dengan Akta Notaris Aiman Wahidin, SH, MKn No. 05 tanggal 14 Juni 2011 dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia No. AHU-5400.AH.01.04. Tahun 2011 tanggal 11 Agustus.

Dengan berjalannya waktu pada tahun 2012 YDSF Jember memulai mengawali manajemen secara terpisah dengan YDSF Pusat melakukan aktivitas penghimpunan sendiri, pendayagunaan sendiri sampai sekarang. Kantor YDSF Jember pada awalnya berada pada masjid Al-Furqon, lebih

tepatnya di radio akbar lalu 2013 berpindah di Jl. Ciliwung kemudian pada tahun 2014 berpindah ke Jl. Slamet Riyadi Patrang, dan saat ini kantor YDSF Jember terletak di Jl. Raya Kalisat No. 24 Arjasa Jember. Ketika lepas dari Al-Furqon Jember lebih mandiri lagi. Awalnya memang MOU terjadi antara YDSF Puser dengan masjid Al-Furqon Jember, namun ketika kantor YDSF Jember berpindah dari masjid Al-Furqon seakan-akan YDSF mandiri total. Serta pada tahun 2015 akhirnya YDSF Jember sudah membuat laporan keuangan dan pada tahun 2016 terdapat perubahan dengan Akta Notaris Aiman Wahidin, SH., MKn. No. 01 tanggal 4 Oktober 2016 tentang pernyataan keputusan perubahan struktur kepengurusan Yayasan Dana Sosial Al-Falah Jember dan telah mendapatkan pengesahan dari kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.06-004033 tanggal 10 Oktober 2016.

Lembaga Amil Zakat Nasional amanah dan professional sesuai dengan SK Menteri Agama RI No. 524 Tahun 2016 dapat menyalurkan donasi berupa infaq, zakat, dan sedekah kepada orang-orang yang membutuhkan seperti anak yatim dan lain-lain.

## 2. Visi dan Misi LAZ YDSF Jember<sup>58</sup>

### a. Visi

Menjadi Lembaga Amil Zakat yang benar-benar amanah dan mampu berperan aktif dalam meningkatkan derajat dan martabat umat Islam

---

<sup>58</sup> LAZNAS YDSF Jember, Buku Organization Profile, 17

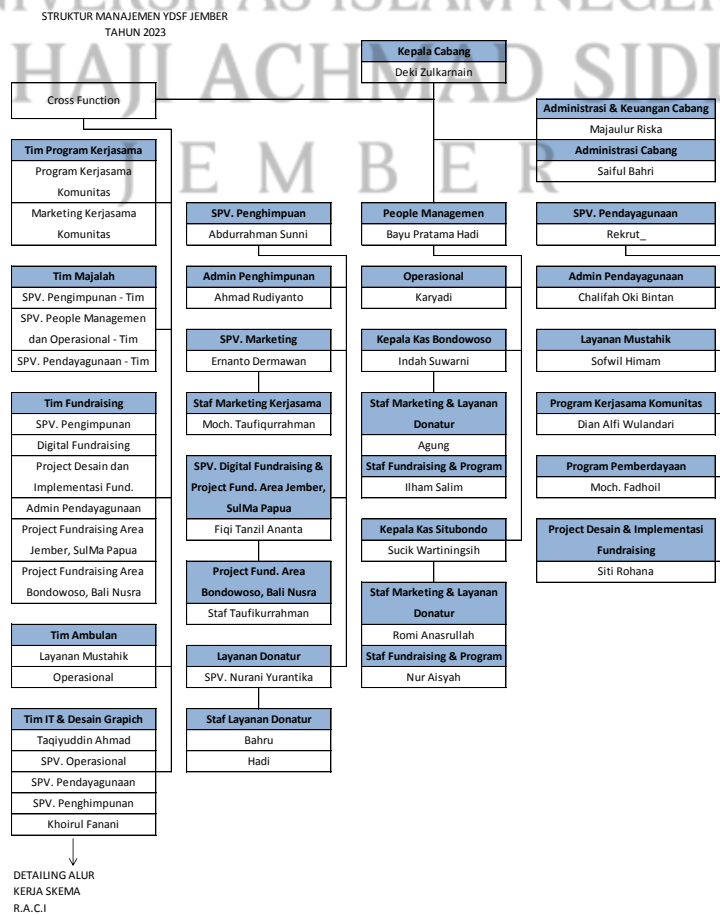
di indonesia

b. Misi

- 1) Melakukan kegiatan pendayagunaan dana melalui program-program di Divisi pendidikan, dakwah, yatim, masjid dan kemanusiaan.
- 2) Melakukan kegiatan penggalangan dana zakat, infaq, dan sedekah serta dana sosial lainnya yang didukung dengan sistem layanan prima dan manajemen internal yang professional.

3. Struktur Organisasi LAZNAS YDSF Jember

Gambar 3.1 Struktur Organisasi LAZNAS YDSF Jember



Sumber : LAZNAS YDSF Jember Tahun 2023



#### 4. Program dan Layanan LAZNAS YDSF Jember<sup>59</sup>

##### a. Program LAZNAS YDSF Jember

Secara konsep menangani berbagai macam program- program di Divisi pendidikan, dakwah, masjid, yatim dan kemanusiaan.

##### 1) Divisi Pendidikan

Meningkatkan kualitas pengembangan manusia dan mutu guru serta manajemen sekolah.

##### 2) Divisi Yatim

Meningkatkan kualitas hidup anak yatim dan mutu organisasi-organisas pengelolaan anak yatim.

##### 3) Divisi Masjid

Meningkatkan kualitas fungsi dan peran masjid di masyarakat agar mampu memberikan pelayanan yang optimal kepada jamaah dalam beribadah dan berbagai fungsi sosial danpendidikannya.

##### 4) Divisi Dakwah

Peningkatan kualitas akidah dan akhlak masyarakat melalui peningkatan peran dai desa maupun kota.

##### 5) Divisi Kemanusiaan

Peningkatan kualitas hidup dari aspek sosial dan ekonomi serta kemanusiaan di sektor keluarga, komunitas, hingga pada level kawasan.

##### 6) Divisi Zakat

---

<sup>59</sup> Ibad, 4.

Peningkatan kualitas hidup asnaf melalui penguatan peran pendayagunaan dana zakat dalam berbagai program dan layanan yang kreatif maupun pemberdayaan asnaf.

b. Layanan LAZNAS YDSF Jember<sup>60</sup>

1) Donatur Tetap

Paket layanan ini ditawarkan kepada mereka yang terbiasa menunaikan kewajiban terkait zakat dan infak/sedekah. Namun, untuk menjadi pendonor tetap, Anda harus menjadi pendonor acak terlebih dahulu. Setelah donasi berikutnya, akan menerima kartu ZIS yang memungkinkan untuk terdaftar sebagai donatur tetap dan kemudian menerima keringanan pajak penghasilan atas fasilitas yang diberikan oleh kartu ZIS itu sendiri. Tunjukkan kartu ke kantor. Namun hanya berlaku untuk donasi Zakat yang diberikan kepada LAZNAS YDSF Jember pada setiap periode pembayaran Zakat. Setelah itu, periode pembayaran PPh (Pajak Penghasilan) akan dikurangi untuk setiap pembayaran Zakat untuk jangka waktu tertentu dengan menunjukkan bukti kartu ZIS. Donatur tetap menerima majalah setiap bulan. Layanan pembayaran yang ditawarkan berupa proses distribusi. Artinya, dapat datang ke kantor kami dan meminta tim Anda mengumpulkan dana ZIS dari rumah atau kantor, atau dapat melakukannya melalui transfer bank.

---

<sup>60</sup> <https://www.zakatydsf.or.id/profil-lembaga>

## 2) Donatur Insidental

Paket layanan ini digunakan bagi yang ingin menginvestasikan sebagian asetnya di LAZNAS YDSF Jember namun ingin membatasi pada hal-hal tertentu. Dana yang akan disalurkan adalah dana Zakat dan Infak/Sedekah. Dana Zakat masih bisa mengurangi PPh (Pajak Penghasilan) tetapi memerlukan bukti pembayaran Zakat dengan lampiran, bukan kartu ZIS. Donasi 50.000 di pembayaran pertama dan dapatkan buku 100 Tokoh Islam. Jika Anda menyumbang 5.000, Anda akan mendapatkan buku berjudul *Who Buys Heaven*. Saya juga mendapatkan majalah, meskipun tidak secara teratur

## 5. Budaya Organisasi Partisipatif<sup>61</sup>

- a. Adil, dalam arti adil disini mendayagunakan dana YDSF Jember lebih mengutamakan kepada mereka yang lebih membutuhkan terutama fakir dan miskin.
- b. Responsive, YDSF Jember selalu tanggap terhadap kesulitan, keterbelakangan, maupun penderitaan umat.
- c. Transparan, dalam arti terbuka dalam pengumpulan maupun pendayagunaan dana, khususnya kepada donatur.
- d. Independen, YDSF Jember tidak berafiliasi ataupun di bawah pengaruh golongan atau partai politik.
- e. Kooperatif, dalam arti senantiasa membuka diri dan peluang

---

<sup>61</sup> Ibad, 20.

bekerjasama dengan berbagai lembaga yang mempunyai tujuan sama.

- f. Profesional, dalam arti melakukan sesuatu dengan amanah, secara efektif dan efisien, dengan didasarkan pada kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang andal.

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Dalam pembahasan ini akan disajikan data yang telah diperoleh peneliti dari proses pengumpulan data. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam BAB III, bahwa dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan metode, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Oleh karena itu, dalam pembahasan ini akan dipaparkan secara rinci dan sistematis tentang keadaan obyek yang diteliti. Untuk mendapatkan data yang berkualitas dan intensifikasi secara berurutan akan disajikan data tentang :

### **1. Manajemen Pendayagunaan Dana Filantropi Islam Melalui Program Rumah Qur'an Indonesia Di LAZNAS YDSF Jember**

Dalam sebuah manajemen organisasi ada tahapan-tahapan khusus yang dilewati oleh organisasi tersebut. Khususnya di LAZNAS YDSF. Berikut peneliti uraikan tahapan demi tahapannya :

#### **a. Perencanaan**

Dalam tahap perencanaan yang dilakukan oleh LAZNAS YDSF yakni sesuai dengan hasil wawancara yang diperoleh peneliti dengan Bapak Deki Zulkarnain selaku Kepala Kantor atau direktur pelaksana sebagai berikut :

“Ya untuk perencanaan YDSF sendiri melakukan pencarian lembaga mana yang membutuhkan atau yang bisa untuk diberdayakan, setelah mereka menemukan selanjutnya membuat akad atau MoU. Yang selanjutnya YDSF melakukan pendampingan terkait rumah Qur’an. Untuk dana filantropi yang diperoleh yakni dari infaq dan shodaqoh yang telah terkumpul.”<sup>62</sup>

Pernyataan dari Bapak Deki tersebut diperkuat juga oleh pernyataan dari Ibu Dian Alfi Wulandari selaku Program Kerjasama Komunitas sebagai berikut :

“Untuk perencanaan pastinya itu dilihat dari sumber dana terlebih dahulu mas. Menjalankan sebuah organisasi kemanusiaan seperti ini harus melihat sumber dananya kan ya. Memperhitungkannya juga. Ya untuk saat ini sumber dana yang diperoleh ya dari infaq, shodaqoh, iuran santri, *event-event* bisa juga dari waqaf banyak mas. Alhamdulillah lumayan juga mas. Nah disini menjadi bagian dari tugas saya untuk mengaturnya agar tujuan dan impian dari LAZNAS YDSF bisa terwujud.”<sup>63</sup>

Pernyataan dari Ibu dian diatas diperkuat juga oleh Ibu Nuraini

Yurantila selaku Supervisor layanan Donatur :

“Okey, untuk perencanaan selain kita mencari lembaga yang ingin kita naungi yang bisa dijadikan sebagai Rumah Qur’an. Pendanaan juga penting. Dana ini tak lepas dari salah satu faktor agar suatu organisasi berjalan dengan lancar dan mulus sesuai tujuan. Dalam perencanaan pendanaan ini berasal dari donator ya pastinya mas. Dari infaq, shodaqoh, iuran santri, *event-event* bisa juga dari waqaf, banyak sekali aslinya mas.”<sup>64</sup>

Dari ketiga hasil wawancara diatas bisa disimpulkan bahwa pada perencanaan yang perlu diperhatikan yakni faktor pendanaan yangmana dalam sebuah organisasi menjadi faktor terpenting agar bisa

<sup>62</sup> Wawancara, Bapak Deki Zulkarnain selaku Direktur pelaksana LAZNAS YDSF Jember, 08 November 2023.

<sup>63</sup> Wawancara, Ibu Dian Alfi Wulandari selaku Program Kerjasama Komunitas, 06 November 2023.

<sup>64</sup> Wawancara, Ibu Nuraini Yurantila selaku Supervisor Layanan Donatur, 03 November 2023.

berjalan dengan lancar sesuai tujuan yang diinginkan. Selain itu LAZNAS YDSF juga mencari lembaga yang ingin dinaungi untuk menjalankan visi dan misi yakni membangun rumah Qur'an.

Dari hasil wawancara diatas, diperkuat juga oleh hasil observasi yang didapat oleh peneliti yakni LAZNAS YDSF sangat membutuhkan dana dalam perencanaan agar semua visi dan misi kemanusiaan yang dijalankannya terwujud sesuai impian. Mereka mengumpulkan dana filantropi melalui hasil infaq, shodaqoh, iuran santri, *event-event* bisa juga dari waqaf.<sup>65</sup>

Berikut yakni hasil dokumentasi yang diperoleh dalam tahapan perencanaan untuk mendukung dan memperkuat hasil wawancara dan observasi diatas :

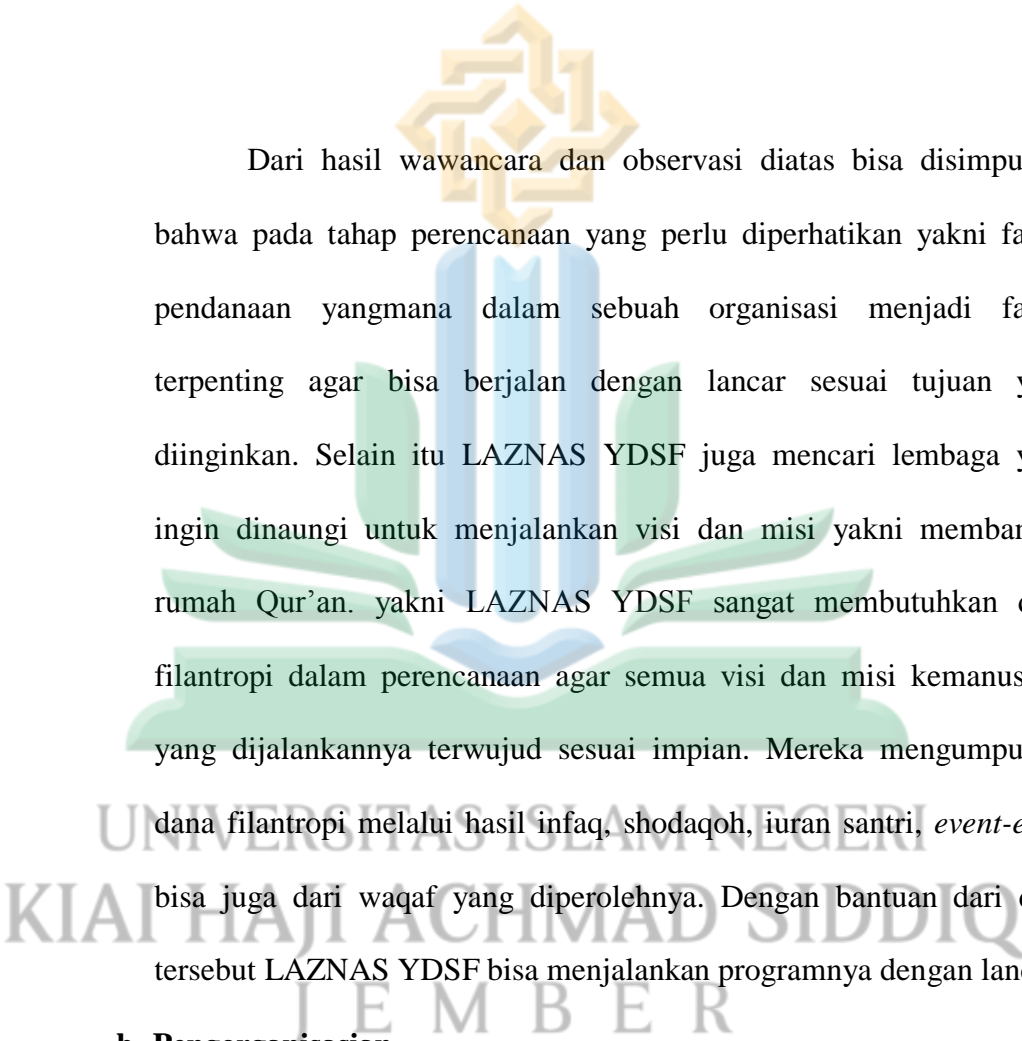


**Gambar 4.1<sup>66</sup>**  
**Sumbangan Dana**

Dari hasil dokumentasi diatas dana yang diperoleh yakni dari hasil shodaqoh dan infaq yang diterima. Dengan bantuan dari dana tersebut LAZNAS YDSF bisa menjalankan programnya dengan lancar.

<sup>65</sup> Observasi, LAZNAS YDSF Jember, 4 November 2023.

<sup>66</sup> Dokumentasi, LAZNAS YDSF Jember, 5 November 2023.



Dari hasil wawancara dan observasi diatas bisa disimpulkan bahwa pada tahap perencanaan yang perlu diperhatikan yakni faktor pendanaan yangmana dalam sebuah organisasi menjadi faktor terpenting agar bisa berjalan dengan lancar sesuai tujuan yang diinginkan. Selain itu LAZNAS YDSF juga mencari lembaga yang ingin dinaungi untuk menjalankan visi dan misi yakni membangun rumah Qur'an. yakni LAZNAS YDSF sangat membutuhkan dana filantropi dalam perencanaan agar semua visi dan misi kemanusiaan yang dijalankannya terwujud sesuai impian. Mereka mengumpulkan dana filantropi melalui hasil infaq, shodaqoh, iuran santri, *event-event* bisa juga dari waqaf yang diperolehnya. Dengan bantuan dari dana tersebut LAZNAS YDSF bisa menjalankan programnya dengan lancar.

#### **b. Pengorganisasian**

Pada tahap pengorganisasian ini sesuai dengan hasil wawancara yang diperoleh terdapat tahapan sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Deki Zulkarnain selaku Kepala Kantor atau direktur pelaksana sebagai berikut :

“Ya untuk pengorganisasian ya. Terdapat tahapan khusus untuk menjadi salahsatu mitra kami dalam berorganisasi. Tahapan awal yang dilakukan yakni lembaga yang bersangkutan melakukan pendaftaran atau mengisi formulir, kemudian YDSF melakukan sosialisai program rumah Qur'an, menjelaskan pelaksanaanya program rumah Qur'an dan yang terakhir yakni proses terminasi, guna dari proses terminasi adalah untuk memisahkan lembaga yang tidak memiliki kemajuan atau bahkan melanggar aturan organisasi.”<sup>67</sup>

---

<sup>67</sup> Wawancara, Bapak Deki Zulkarnain selaku Direktur pelaksana LAZNAS YDSF Jember, 08 November 2023.



Pernyataan dari Bapak Deki tersebut diperkuat oleh Bapak

Moch. Fadhil yakni :

“Untuk masuk kedalam lembaga ada syarat yang harus dilakukan mas. Yang pertama daftar dulu dengan mengisi formulir, kemudian setelah di acc mereka akan mendapat sosialisasi program rumah Qur’an dari LAZNAS YDSF itu sendiri termasuk bagaimana pelaksanaannya dan sebagainya, dan yang terakhir yakni proses terminasi yangmana dalam proses tersebut sebagai wujud dari evaluasi yang diperoleh dari pelaksanaan.”<sup>68</sup>

Kemudian pernyataan dari Bapak Fadhil tersebut dipertegas oleh salah satu Mitra Rumah Qur’an sebagai berikut :

“Ya ada tahapannya emang ustad, harus daftar dulu, mengikuti sosialisasi yang diadakan YDSF, dan lain sebagainya. Jadi gak semabrangan asal berdiri gitu aja hehe.”<sup>69</sup>

Dari hasil wawancara diatas bisa disimpulkan bahwa pada tahap pengorganisasian untuk masuk kedalam lembaga organisasi tersebut ada syarat yang harus dilakukan mas. Yang pertama daftar dulu dengan mengisi formulir, kemudian setelah di acc mereka akan mendapat sosialisasi program rumah Qur’an dari LAZNAS YDSF itu sendiri termasuk bagaimana pelaksanaannya dan sebagainya, dan yang terakhir yakni proses terminasi yangmana dalam proses tersebut sebagai wujud dari evaluasi yang diperoleh dari pelaksanaan.

Dari hasil observasi diperoleh bahwa memang untuk menjadi bagian atau mitra dari LAZNAS dalam menjalankan program Rumah Qur’an memang harus melewati bebrapa proses seperti melakukan

<sup>68</sup> Wawancara, Bapak Moch. Fadhil selaku Departemen Pendayagunaan Program, 01 November 2023.

<sup>69</sup> Wawancara, Ibu Dian selaku salah satu Mitra Rumah Qur’an, 10 November 2023.



pendaftaran dan mengisi formulir yang telah disediakan, kemudian mengikuti sosialisasi.<sup>70</sup>

Berikut yakni hasil dokumentasinya yang diperoleh saat penelitian :

YDSF Lembaga Amil Zakat Nasional  
Yayasan Dana Sosial AL Falah (YDSF) Jember

Formulir Rumah Qur'an Indonesia

**LEMBAGA**

Nama .....

Alamat .....

Telp/HP .....

Email .....

Penanggung Jawab .....

Badan Hukum .....

Jenis Kegiatan .....

Jumlah Donatur .....

Jumlah Santri .....

Jumlah Guru .....

**PERORANGAN**

Nama Lengkap .....

Tempat/Tgl Lahir .....

Jenis Kelamin .....

Pekerjaan .....

Alamat .....

Telp/HP .....

Pendidikan .....

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**Gambar 4.2<sup>71</sup>**

**Formulir pendaftaran**

Dari hasil dokumentasi diatas bisa disimpulkan bahwa untuk menjadi bagian dari LAZNAS YDSF lembaga yang bersangkutan wajib mengisi formulir yang disediakan oleh LAZNAS YDSF.

<sup>70</sup> Observasi, LAZNAS YDSF Jember, 04 November 2023.

<sup>71</sup> Dokumentasi, LAZNAS YDSF Jember, 05 November 2023.



**Gambar 4.3<sup>72</sup>**  
**Sosialisasi LAZNAS YDSF**

Dari hasil dokumentasi diatas bisa disimpulkan bahwa sebelum menjadi bagian dari LAZNAS YDSF lembaga yang bersangkutan minimal tiga orang wajib mengikuti sosialisasi yang diadakan oleh LAZNAS YDSF.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas bisa disimpulkan bahwa pada tahap pengorganisasian untuk masuk kedalam lembaga organisasi tersebut ada syarat yang harus dilakukan mas. Yang pertama daftar dulu dengan mengisi formulir, kemudian setelah di acc mereka akan mendapat sosialisasi program rumah Qur'an dari LAZNAS YDSF itu sendiri termasuk bagaimana pelaksanaannya dan sebagainya, dan yang terakhir yakni proses terminasi yangmana dalam proses tersebut sebagai wujud dari evaluasi yang diperoleh dari pelaksanaan.

<sup>72</sup> Dokumentasi, LAZNAS YDSF Jember, 05 November 2023.

### c. Pengarahan

Dalam tahap pengarahan ini, peneliti memperoleh hasil informasi dari Bapak Deki selaku Direktur Pelaksana yakni sebagai berikut :

“Ya dalam pengarahan ini sendiri. Dengan selalu mencari lembaga yang membutuhkan kita untuk kita berdayakan dan kita ayomi. Terus selalu mengevaluasi apa yang telah kita lakukan agar kendala yang dihadapi memperoleh solusi secepatnya”.<sup>73</sup>

Dari pernyataan Bapak Deki tersebut dipertegas oleh Ibu Nuraini :

“Selalu mengadakan evaluasi atas apa yang telah kita kerjakan agar lembaga ini tetap maju dan dikenal masyarakat luas.”<sup>74</sup>

Dilanjutkan oleh pendapat Bapak Fadil sebagai berikut :

“Evaluasi mas. Diadakan setahun sekali. Tapi kadang ya lebih tergantung intruksi dari Bapak Deki selaku Direktur Pelaksana.”<sup>75</sup>

Dari hasil wawancara diatas bisa disimpulkan bahwa pada tahap pengarahan dengan selalu mencari lembaga yang membutuhkan kita untuk kita berdayakan dan kita ayomi. Selalu mengevaluasi apa yang telah kita lakukan agar kendala yang dihadapi memperoleh solusi secepatnya. Evaluasi dilakukan setahun sekali. Terkadang lebih tergantung intruksi dari Direktur Pelaksana.

<sup>73</sup> Wawancara, Bapak Deki Zulkarnain selaku Direktur pelaksana LAZNAS YDSF Jember, 08 November 2023.

<sup>74</sup> Wawancara, Ibu Nuraini Yurantila selaku Supervisor Layanan Donatur, 03 November 2023.

<sup>75</sup> Wawancara, Bapak Moch. Fadhil selaku Departemen Pendayagunaan Program, 01 November 2023.

Dari hasil observasi diperoleh beberapa dokumentasi yang diperlihatkan oleh LAZNAS saat rapat evaluasi dilakukan.<sup>76</sup>



**Gambar 4.4<sup>77</sup>**

#### **Rapat Evaluasi LAZNAS YDSF**

Dari hasil dokumentasi diatas yakni semua anggota YDSF melakukan rapat evaluasi.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas bisa disimpulkan bahwa pada tahap pengarahannya dengan selalu mencari lembaga yang membutuhkan kita untuk kita berdayakan dan kita ayomi. Selalu mengevaluasi apa yang telah kita lakukan agar kendala yang dihadapi memperoleh solusi secepatnya. Evaluasi dilakukan setahun sekali. Terkadang lebih tergantung intruksi dari Direktur Pelaksana.

<sup>76</sup> Observasi, LAZNAS YDSF Jember, 04 November 2023.

<sup>77</sup> Dokumentasi, LAZNAS YDSF Jember, 05 November 2023.

#### d. Pengendalian

Tahap pengendalian yakni menjadi tahap yang sangat penting dalam sebuah organisasi atas berjalannya organisasi yang telah dijalani dan dilaksanakan. Berikut yakni hasil wawancara dengan Bapak Deki selaku Direktur pelaksana :

“Setiap dua bulan sekali YDSF melakukan pengawasan atau pendampingan ada 4 indikator pengawasan yang dilakukan oleh YDSF : 1. Kelembagaan. Dari kelembagaan sendiri ada 2 aspek pengawasan yakni Legalitas dari lembaga tersebut dan Struktur organisasi dari lembaga tersebut. 2. Keuangan . Dari keuangan ada 2 aspek juga. Sumber dana. Dari mana sumber dana itu berasal, semisal dari uang iuran, untuk lebih meningkatkan lagi YDSF membutuk donatur dari lingkungan sekitar lembaga tersebut, agar bisa mendukung dari pembiayaan. Pencatatan keuangan. Pencatatan keuangan sendiri YDSF melakukan pengecekan seperti apa bentuk pencatatannya. 3. Santri yakni Absen dan Kapasitas santri. 4. Guru/ Standarisasi guru yakni guru sertifikasi, yaitu YDSF memberikan pelatihan bagi guru yang masih belum sertifikasi sesuai dengan metode yang digunakan oleh lembaga tersebut. Mengadakan TMT (Tahsin Metode Tilawati). Untuk TMT ini setelah guru itu mengikuti ujian sertifikasi dan belum lulus, maka guru tersebut harus mengikuti TMT yang diadakan oleh YDSF”.<sup>78</sup>

Diperkuat oleh pernyataan Bapak Fadhil sebagai berikut :

“Ya, sebulan dua kali mas. Gunanya ya untuk mengawasi lembaga dibawah naungan kami. Kendala apa yang dihadapi akan kami bantu selesaikan untuk dituntaskan”.<sup>79</sup>

Diperkuat juga oleh Ibu Dian sebagai berikut :

“Untuk pengawasan ya ustad, Biasanya pigak LAZNAS itu datang ke kita untuk berkunjung ya sekedar memantau progress kita.”<sup>80</sup>

<sup>78</sup> Wawancara, Bapak Deki Zulkarnain selaku Direktur pelaksana LAZNAS YDSF Jember, 08 November 2023.

<sup>79</sup> Wawancara, Bapak Moch. Fadhil selaku Departemen Pendayagunaan Program, 01 November 2023.

<sup>80</sup> Wawancara, Ibu Dian selaku salah satu Mitra Rumah Qur'an, 10 November 2023.

Dari hasil wawancara diatas bisa disimpulkan bahwa pengawasan atau pengendalian yang dilakukan setiap satu bulan sekali. Fungsi dari pengawasan dan pengendalian yakni untuk mengawasi dan mengendalikan lembaga di bawah naungan LAZNAS YDSF.

Dari hasil observasi yakni terdapat jadwal yang sudah diatur oleh pihak LAZNAS untuk berkunjung mengawasi dan mengendalikan lembaga-lembaga yang sudah berjalan di bawah naungan LAZNAS.<sup>81</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi diatas bisa disimpulkan bahwa pada pengawasan dilakukan setiap satu bulan sekali. Fungsi dari pengawasan dan pengendalian yakni untuk mengawasi dan mengendalikan lembaga di bawah naungan LAZNAS YDSF. ada 4 indikator pengawasan dan pengendalian yang dilakukan oleh YDSF : 1. Kelembagaan. Dari kelembagaan sendiri ada 2 aspek pengawasan yakni Legalitas dari lembaga tersebut dan Struktur organisasi dari lembaga tersebut. 2. Keuangan . Dari keuangan ada 2 aspek juga. Sumber dana. Dari mana sumber dana itu berasal, semisal dari uang iuran, untuk lebih meningkatkan lagi YDSF membutuk donatur dari lingkungan sekitar lembaga tersebut, agar bisa mendukung dari pembiayaan. Pencatatan keuangan. Pencatatan keuangan sendiri YDSF melakukan pengecekan seperti apa bentuk pencatatannya. 3. Santri yakni Absen dan Kapasitas santri. 4. Guru/ Standarisasi guru yakni guru sertifikasi, yaitu YDSF memberikan pelatihan bagi guru yang masih belum sertifikasi sesuai

---

<sup>81</sup> Observasi, LAZNAS YDSF Jember, 04 November 2023.

dengan metode yang digunakan oleh lembaga tersebut. Mengadakan TMT (Tahsin Metode Tilawati). Untuk TMT ini setelah guru itu mengikuti ujian sertifikasi dan belum lulus, maka guru tersebut harus mengikuti TMT yang diadakan oleh YDSF.

## **2. Kendala dari Manajemen Pendayagunaan Dana Filantropi Islam Melalui Program Rumah Qur'an Indonesia Di LAZNAS YDSF Jember**

Kendala adalah sebuah hal yang sangat biasa yang dihadapi oleh semua organisasi atau lembaga. Berikut yakni hasil wawancara dengan

Bapak Deki selaku Direktur Pelaksana :

“Untuk kendala yang kita hadapi selama ini gak ada sih mas. Palingan ya hanya seperti ini ada kasus yang program rumah Qur'annya ini dalam lingkup masjid ya mau tidak mau kita harus mengkomunikasikan semuanya dengan takmir masjid terlebih dahulu. Sedangkan pemikiran dan gaya berpikir setiap orang berbeda.”<sup>82</sup>

Dilanjutkan oleh pendapat Ibu Nuraini sebagai berikut :

“Tidak ada kendala selama ini kecuali pada kurang komunikasi dengan takmir masjid pas kebetulan jug program rumah Qur'an di daerah tersebut di bawah naungan masjid juga.”<sup>83</sup>

Dari hasil wawancara diatas bisa disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi tidak ada hanya terdapat pada kurangnya komunikasi antara pihak LAZNAS dengan takmir masjid jika program tersebut dibawah naungan masjid.<sup>84</sup>

<sup>82</sup> Wawancara, Bapak Deki Zulkarnain selaku Direktur pelaksana LAZNAS YDSF Jember, 08 November 2023.

<sup>83</sup> Wawancara, Ibu Nuraini Yurantila selaku Supervisor Layanan Donatur, 03 November 2023.

<sup>84</sup> Observasi, LAZNAS YDSF Jember, 05 November 2023.



Berdasarkan hasil observasi ada beberapa lembaga rumah Qur'an yang dilaksanakan di masjid dan otomatis berada di bawah naungan masjid dan takmir masjid. Maka dari itu pihak LAZNAS harus sering komunikasi dengan takmir masjid.



**Gambar 4.5<sup>85</sup>**  
**Pelaksanaan Rumah Qur'an di Masjid**

Dari gambar diatas bisa disimpulkan bahwa pelaksanaannya sebagian ada yang dimasjid jadi mereka dinaungi oleh dua pihak yakni LAZNAS dan majid itu sendiri.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas yakni kendala yang dihadapi tidak ada hanya terdapat pada kurangnya komunikasi antara pihak LAZNAS dengan takmir masjid jika program tersebut dibawah naungan masjid.

---

<sup>85</sup> Dokumentasi, LAZNAS YDSF Jember, 04 November 2023.



### 3. Solusi dari kendala Manajemen Pendayagunaan Dana Filantropi Islam Melalui Program Rumah Qur'an Indonesia di LAZNAS YDSF Jember

Dalam poin ini yakni membahas mengenai solusi dari kendala yang telah diulas sebelumnya. Berikut yakni hasil wawancara dengan Bapak Deki :

“Ya solusinya memang wajib dan harus menjalin komunikasi yang baik dengan takmir masjidnya.”<sup>86</sup>

Pendapat tersebut diperkuat oleh Ibu Nuraini :

“Wajib banyak-banyak berkomunikasi dengan takmir masjid tentang agenda dan tujuan dari program rumah Qur'an.”<sup>87</sup>

Dari hasil wawancara bisa disimpulkan bahwa solusi dari kendala yang dihadapi yakni dengan menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan takmir masjid tentang agenda dan tujuan dari program rumah Qur'an.

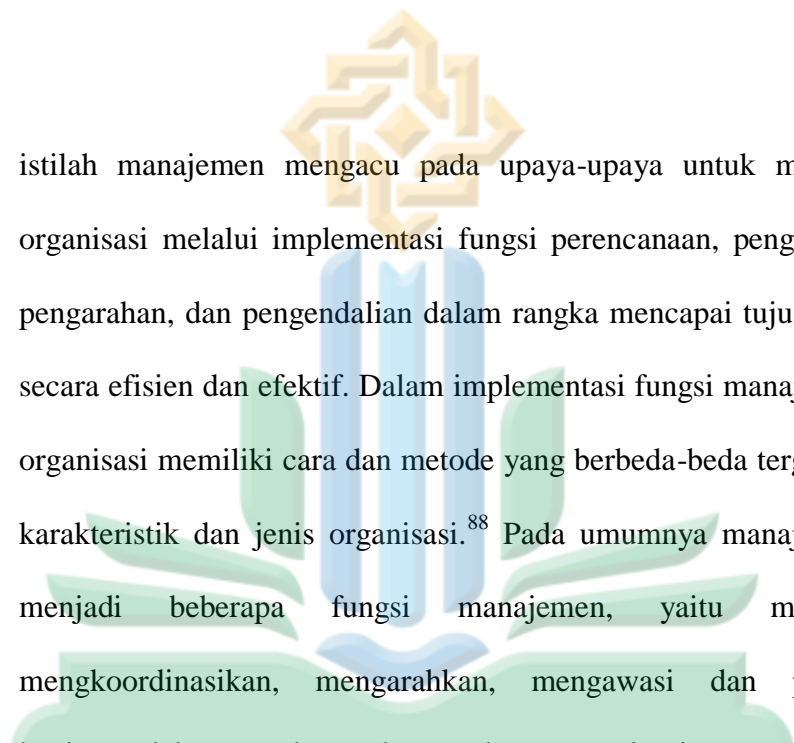
#### C. Pembahasan

##### 1. Manajemen Pendayagunaan Dana Filantropi Islam Melalui Program Rumah Qur'an Indonesia Di LAZNAS YDSF Jember

Manajemen merupakan suatu seni dan ilmu perencana, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan dari pada sumber daya manusia untuk mencapai suatu tujuan yang sudah ditetapkan terlebih dahulu atau sebelumnya. Manajemen juga mengatur hal yang dikelola agar tercapai hasil yang memuaskan. Oleh karena itu

<sup>86</sup> Wawancara, Bapak Deki Zulkarnain selaku Direktur pelaksana LAZNAS YDSF Jember, 08 November 2023.

<sup>87</sup> Wawancara, Ibu Nuraini Yurantila selaku Supervisor Layanan Donatur, 03 November 2023.



istilah manajemen mengacu pada upaya-upaya untuk menggerakkan organisasi melalui implementasi fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dalam rangka mencapai tujuan organisasi secara efisien dan efektif. Dalam implementasi fungsi manajemen, setiap organisasi memiliki cara dan metode yang berbeda-beda tergantung pada karakteristik dan jenis organisasi.<sup>88</sup> Pada umumnya manajemen dibagi menjadi beberapa fungsi manajemen, yaitu merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengawasi dan pengendalian kegiatan dalam rangka usaha untuk mencapai tujuan yang diinginkan

secara efektif dan efisien. Henry Fayol mengusulkan bahwa semua manajer paling tidak melaksanakan lima fungsi manajemen, yaitu merancang, mengorganisasi, memerintah, mengkoordinasi dan mengendalikan.

a. Perencanaan

Perencanaan dapat diartikan sebagai suatu proses untuk menentukan tujuan serta sasaran yang ingin dicapai dan mengambil langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan tersebut. Melalui perencanaan seorang manajer akan dapat mengetahui apa saja yang harus dilakukan dan bagaimana cara untuk melakukannya. Adapun kegiatan utama dalam fungsi perencanaan yaitu, menetapkan tujuan dan target bisnis, merumuskan strategi untuk mencapai tujuan dan target bisnis tersebut, menentukan sumber-sumber daya yang

---

<sup>88</sup> Amirullah, *Pengantar Manajemen Fungsi- Proses- Pengendalian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), 5.

diperlukan, dan menetapkan standar atau indicator keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target bisnis.<sup>89</sup>

Dari teori diatas bisa disimpulkan sejalan dengan hasil temuan pada tahap perencanaan yang perlu diperhatikan yakni faktor pendanaan yangmana dalam sebuah organisasi menjadi faktor terpenting agar bisa berjalan dengan lancar sesuai tujuan yang diinginkan. Selain itu LAZNAS YDSF juga mencari lembaga yang ingin dinaungi untuk menjalankan visi dan misi yakni membangun rumah Qur'an. yakni LAZNAS YDSF sangat membutuhkan dana filantropi dalam perencanaan agar semua visi dan misi kemanusiaan yang dijalankannya terwujud sesuai impian. Mereka mengumpulkan dana filantropi melalui hasil infaq dan shodaqoh yang diperolehnya. Dengan bantuan dari dana tersebut LAZNAS YDSF bisa menjalankan programnya dengan lancar.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan proses pemberian perintah, pengalokasian sumber daya serta pengaturan kegiatan secara terkoordinir kepada setiap individu dan kelompok untuk menerapkan rencana. Kegiatan yang terlibat dalam pengorganisasian mencakup tiga kegiatan, yaitu membagi komponen-komponen kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam kelompok-kelompok, membagi tugas kepada manajer dan bawahan untuk

---

<sup>89</sup> Amirullah, *Pengantar Manajemen Fungsi- Proses- Pengendalian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), 5.

mengadakan pengelompokan tersebut, dan menetapkan wewenang diantara kelompok atau unit-unit organisasi.<sup>90</sup>

Dari teori diatas bisa disimpulkan sejalan dengan hasil temuan pada tahap pengorganisasian untuk masuk kedalam lembaga organisasi tersebut ada syarat yang harus dilakukan mas. Yang pertama daftar dulu dengan mengisi formulir, kemudian setelah di acc mereka akan mendapat sosialisasi program rumah Qur'an dari LAZNAS YDSF itu sendiri termasuk bagaimana pelaksanaannya dan sebagainya, dan yang terakhir yakni proses terminasi yangmana dalam proses tersebut sebagai wujud dari evaluasi yang diperoleh dari pelaksanaan.

### c. Pengarahan

Pengarahan merupakan proses untuk menumbuhkan semangat (*motivation*) pada karyawan agar dapat bekerja keras dan giat serta membimbing mereka dalam melaksanakan rencana untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Melalui pengarahan, seorang manajer menciptakan komitmen, mendorong usaha-usaha yang mendukung tercapainya tujuan.<sup>91</sup>

Dari teori diatas bisa disimpulkan sejalan dengan hasil temuan pada tahap pengarahan dengan selalu mencari lembaga yang membutuhkan kita untuk kita berdayakan dan kita ayomi. Selalu

<sup>90</sup> Amirullah, *Pengantar Manajemen Fungsi- Proses- Pengendalian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), 5.

<sup>91</sup> Amirullah, *Pengantar Manajemen Fungsi- Proses- Pengendalian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), 5.

mengevaluasi apa yang telah kita lakukan agar kendala yang dihadapi memperoleh solusi secepatnya. Evaluasi dilakukan setahun sekali. Terkadang lebih tergantung intruksi dari Direktur Pelaksana.

d. Pengendalian

Pengendalian yang dimaksud disini yaitu untuk melihat apakah kegiatan organisasi sudah sesuai dengan rencana sebelumnya. Adapun fungsi pengendalian mencakup empat kegiatan yaitu, menentukan standar prestasi, mengukur prestasi yang telah dicapai selama ini, membandingkan prestasi yang telah dicapai dengan standar prestasi, dan melakukan perbaikan jika terdapat penyimpangan dari standar prestasi yang telah ditetapkan.<sup>92</sup>

Dari teori diatas bisa disimpulkan sejalan dengan hasil temuan pada tahap pengendalian dilakukan pengawasan setiap satu bulan sekali. Fungsi dari pengawasan yakni untuk mengawasi lembaga di bawah naungan LAZNAS YDSF. ada 4 indikator pengawasan dan pengendalian yang dilakukan oleh YDSF : 1. Kelembagaan. Dari kelembagaan sendiri ada 2 aspek pengawasan yakni Legalitas dari lembaga tersebut dan Struktur organisasi dari lembaga tersebut. 2. Keuangan . Dari keuangan ada 2 aspek juga. Sumber dana. Dari mana sumber dana itu berasal, semisal dari uang iuran, untuk lebih meningkatkan lagi YDSF membutuk donatur dari lingkungan sekitar lembaga tersebut, agar bisa mendukung dari pembiayaan. Pencatatan

---

<sup>92</sup> Ibid., 8.

keuangan. Pencatatan keuangan sendiri YDSF melakukan pengecekan seperti apa bentuk pencatatannya. 3. Santri yakni Absen dan Kapasitas santri. 4. Guru/ Standarisasi guru yakni guru sertifikasi, yaitu YDSF memberikan pelatihan bagi guru yang masih belum sertifikasi sesuai dengan metode yang digunakan oleh lembaga tersebut. Mengadakan TMT (Tahsin Metode Tilawati). Untuk TMT ini setelah guru itu mengikuti ujian sertifikasi dan belum lulus, maka guru tersebut harus mengikuti TMT yang diadakan oleh YDSF.

## **2. Kendala dari Manajemen Pendayagunaan Dana Filantropi Islam**

### **Melalui Program Rumah Qur'an Indonesia Di LAZNAS YDSF**

#### **Jember**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan pengertian kendala adalah halangan rintangan dengan keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran.<sup>93</sup> kendala adalah menghambat, sesuatu yang membatasi untuk mencapai sasaran; rintangan, halangan.<sup>94</sup> kendala adalah halangan; rintangan.<sup>95</sup> Kendala adalah keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah pencapaian sasaran.<sup>96</sup>

<sup>93</sup> Departemen Pendidikan Indonesia, Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Jakarta: Balai Pustaka, 2008). 667.

<sup>94</sup> Abdillah, Pius dan Danu Prasetya, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Surabaya: Arloka, 2008), 329.

<sup>95</sup> Poerwadarminta, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 2006), 563.

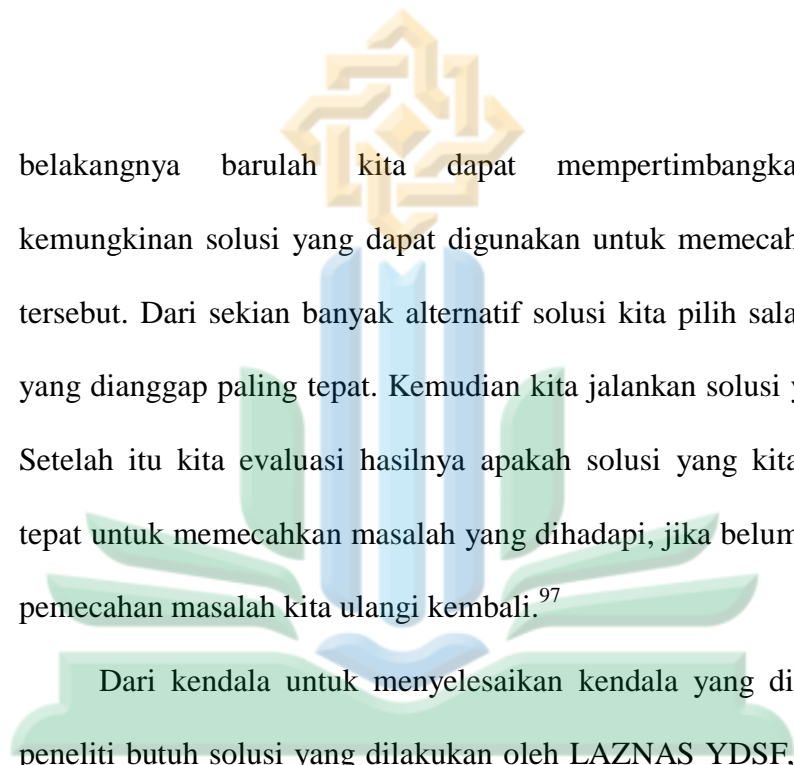
<sup>96</sup> Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 543.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kendala adalah suatu keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah tercapainya sasaran.

Berdasarkan hasil temuan yakni kendala yang dihadapi tidak ada hanya terdapat pada kurangnya komunikasi antara pihak LAZNAS dengan takmir masjid jika program tersebut dibawah naungan masjid

### **3. Solusi dari kendala Manajemen Pendayagunaan Dana Filantropi Islam Melalui Program Rumah Qur'an Indonesia di LAZNAS YDSF Jember**

Solusi adalah cara atau jalan yang digunakan untuk memecahkan atau menyelesaikan masalah tanpa adanya tekanan. Maksud tanpa adanya tekanan adalah adanya objektivitas dalam menentukan pemecahan masalah dimana orang yang mencari solusi tidak memaksakan pendapat pribadinya dan berpedoman pada kaidah atau aturan yang ada. Jika tidak demikian maka solusi yang didapat akan sangat subjektif sehingga dikhawatirkan bukan solusi yang tepat. Sehingga masalah-masalah yang ada tidak akan terselesaikan dengan baik. Dan masalah-masalah yang ada hanya akan bersifat negatif saja. Untuk mendapatkan solusi yang tepat atas suatu permasalahan ada beberapa tahapan yang harus dilalui. Pertama kita perlu mengenali apa sebenarnya masalah yang terjadi. Kemudian kita cari fakta atau bukti mengenai permasalahan tersebut. Setelah itu kita elah apa yang melatarbelakangi munculnya masalah tersebut. Setelah jelas masalah beserta latar



belakangnya barulah kita dapat mempertimbangkan berbagai kemungkinan solusi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut. Dari sekian banyak alternatif solusi kita pilih salah satu solusi yang dianggap paling tepat. Kemudian kita jalankan solusi yang terpilih. Setelah itu kita evaluasi hasilnya apakah solusi yang kita pilih sudah tepat untuk memecahkan masalah yang dihadapi, jika belum maka siklus pemecahan masalah kita ulangi kembali.<sup>97</sup>

Dari kendala untuk menyelesaikan kendala yang dihadapi maka peneliti butuh solusi yang dilakukan oleh LAZNAS YDSF, maka dalam poin terakhir ini peneliti akan membahas mengenai solusi. Berdasarkan hasil temuan yakni solusi dari kendala yang dihadapi yakni dengan menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan takmir masjid tentang agenda dan tujuan dari program rumah Qur'an.

---

<sup>97</sup> Munif Chatib, *Sekolahnya Manusia*, (Bandung : Kaifa PT Mizan pustaka, 2011), 37.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Pada tahap perencanaan yang perlu diperhatikan yakni faktor pendanaan yang mana dalam sebuah organisasi menjadi faktor terpenting agar bisa berjalan dengan lancar sesuai tujuan yang diinginkan. Selain itu LAZNAS YDSF juga mencari lembaga yang ingin dinaungi untuk menjalankan visi dan misi yakni membangun rumah Qur'an. Pada tahap pengorganisasian untuk masuk kedalam lembaga organisasi tersebut ada syarat yang harus dilakukan. Pada tahap pengarahan dengan selalu mencari lembaga yang membutuhkan kita untuk kita berdayakan dan kita ayomi. Selalu mengevaluasi apa yang telah kita lakukan agar kendala yang dihadapi memperoleh solusi secepatnya. Evaluasi dilakukan setahun sekali. Terkadang lebih tergantung intruksi dari Direktur Pelaksana. Pada pengendalian dilakukan pengawasan setiap satu bulan sekali. Fungsi dari pengawasan yakni untuk mengawasi lembaga dibawah naungan LAZNAS YDSF.
2. Kendala yang dihadapi tidak ada hanya terdapat pada kurangnya komunikasi antara pihak LAZNAS dengan takmir masjid jika program tersebut dibawah naungan masjid.
3. Solusi dari kendala yang dihadapi yakni dengan menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan takmir masjid tentang agenda dan tujuan dari program rumah Qur'an.

## **B. Saran**

### **1. LAZNAS**

- a. Selalu menjalankan tugas dengan jujur dan giat agar program rumah Qur'an lebih dikenal oleh masyarakat luas
- b. Mengevaluasi semua kinerja yang telah dikerjakan agar menjadi lebih baik di masa depan
- c. Giat mempromosikan di sosmed agar lebih dikenal oleh masyarakat luas,

### **1. Peneliti selanjutnya**

- a. Bisa menjadi referensi yang kuat bahwa LAZNAS adalah sebuah lembaga yang bagus untuk diteliti karena kinerjanya.
- b. LAZNAS adalah sebuah lembaga kemasyarakatan yang perlu diteliti agar bisa mengetahui kinerja yang telah dilakukan dalam membantu masyarakat.
- c. Sebagai referensi yang akan digunakan peneliti selanjutnya untuk menjadikan skripsin ini kutipan dan akan disempurnakan agar menjadi skripsi yang lebih sempurna.




## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman.1994. *Masalah Perwakafan Tanah Milik dan Kedudukan Tanah Wakaf di Negara Kita*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Afifah, Khumrotul. 2020. “*Nilai-Nilai Filantropi Dalam Lembaga Dompot Dhuafa Jawa Timur Perspektif Utilitarianisme*”. Skripsi: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Ainiyah , Zaqqiyatul, dkk 2021“*Analisis Manajemen Fundraising Zakat Infaq Shadaqah (Zis) Di Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Jember*” , Jurnal UIN KHAS Jember.
- Akbar, Yusril Firmansyah. 2021. “*Implementasi Filantropi Islam Melalui Program Kampung Zakat Terpadu Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Probolinggo.*” Skripsi: IAIN Jember.
- Al Arif, M. Nur Rianto, & Euis Amalia. 2010. *Teori Mikroekonomi Suatu Perbandingan Ekonomi Islam dan Ekonomi Konvensional*. Jakarta: Kencana.
- Amirullah. 2015. *Pengantar Manajemen Fungsi- Proses- Pengendalian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Azizah, Mutik, Dkk. 2021. “*Manajemen Pendayagunaan Dana Zakat Untuk Pendidikan Di Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) Yatim Mandiri Jember*”. Jurnal UIN KHAS Jember.
- Azizi, M. Zaky Wahyuddin. 2007. “*Optimalisasi Peran Lembaga Filantropi Islam*”. Jurnal Shabran. Vol. 20. No. 01.
- Bahjatulloh, Mangku. 2016. “*Pengembangan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kegiatan Filantropi*”. Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan. Vol. 10. No.2.
- Barkah, Qodariah, dkk. 2020. *Fikih Zakat, Sedekah, dan Wakaf*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Burhan, Bungin. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Chikmah, Nur. 2015. “*Pendayagunaan Zakat, Infaq, Sadaqah (ZIS) Dalam Pemberdayaan Anak yatim Melalui Program Mandiri Entrepreneur Center (MEC) Di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Semarang*”. Skripsi: Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang.
- Echols, John M. dan Shadily, Hasan. 1996. *An English Indonesian Dictionary* Jakarta: PT. Gramedia.
- Fauzia, Amelia. 2016. *Filantropi Islam Sejarah dan Kontestasi Masyarakat Sipil dan Negara di Indonesia*. Yogyakarta: Gading Publishing.

- Ghofur, Abdul. 2018. *Tiga Kunci Fundraising*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hamka. 2012. *Standar Operasional Prosedur (SOP) Lembaga Pengelolaan Zakat*. Jakarta: Kementerian RI Dirjen Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2019. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- <https://beasiswa.baznas.go.id/>. 23 Agustus 2022.
- <https://pid.baznas.go.id/>. 05 Agustus 2021.
- Iskandar. 2009. *Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Ismail. 2019. “Implementasi Perilaku Filantropi Dalam Pendidikan Agama Islam”. Skripsi: IAIN Salatiga.
- Jannah, Lailatul. 2018. “Pengaruh Religiusitas Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Filantropi Mahasiswa Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta”. Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Kementrian Agama RI. 2015. *Fiqh Zakat*. Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat.
- Latief, Hilman. 2010. *Melayani Umat Filantropi Islam dan Ideologi Kesejahteraan Kaum Modernis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Lestari, Indah. 2019. “Konsep Filantropi Menurut Hilman Latief”. Skripsi: IAIN Purwokerto.
- Linge, Abdiansyah. 2015. “Filantropi Islam Sebagai Instrumen Keadilan Ekonomi”. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*. Vol. 1. No. 2.
- Madjakusumah, Deden Gandana, Udin Saripudin. 2020. “Pengelolaan Dana Lembaga Filantropi Islam Dalam Pengembangan Ekonomi Umat”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol. 2. No.1.
- Maftuhin, Arif. 2017. *Filantropi Islam Fikih untuk Keadilan Sosial*. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama.
- Mary couter Robbins Stephen P. 2009. *Manajemen, edisi kedelapan jilid I*, Jakarta: PT. Indeks.
- Mentari, Bertya Salama. 2019. “Pengaruh Terpaan Pesan Filantropi terhadap Citra Positif SCTV dan Indosiar”. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Malang.

- Moleong. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Muhammad. 2011. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPA.
- Mursyid. 2006. *Mekanisme Pengumpulan Zakat, Infaq, dan Shadaqah*. Yogyakarta: Magistra Insania Press.
- Nofitasari, Ela. 2019. “*Pembangunan Yayasan Islam Dengan Filantropi Sosial Non Muslim*”. Skripsi: UIN Raden Intan Lampung.
- Panggabean, S., & Abba, A. 2019. *The Ma'ruf Amin Way*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Permono, Sjechul Hadi. 2005. *Formula Zakat Menuju Kesejahteraan Sosial*. Surabaya: CV. Aulia Surabaya.
- Rahmatullah, Habibatul Korib, dkk. 2022 “*Analisis Pendayagunaan Zakat Di Laz Rizki Jember Melalui Program Sel For Charity Tahun Ajaran 2021/2022*” , Jurnal UIN KHAS Jember.
- Ridho, M. Hayat. 2019. “*Manajemen Filantropi Islam Di Lembaga Daarut Tauhid Peduli Kota Jambi*”. Skripsi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Sagala Syaiful. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat (Staregi memenangkan persaingan mutu* Jakarta:PT. Nimas Multima.
- Saripudin, Udin. 2016. “*Filantropi Islam dan Pemberdayaan Ekonomi*”. Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam. Vol. 4. No. 2.
- Sholika, Ana Hidayatus. 2020. *Manajemen Pendayagunaan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah Melalui Program Pendidikan*. Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Siregar, Murtika Sari. 2019. “*Strategi Pembiayaan Pendidikan Berbasis Filantropi Islam Dalam Memberdayakan Anak Yatim Di Yayasan Yatim Mandiri Surabaya*”. Thesis, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supani. 2010. *Zakat di Indonesia: Kajian Fikih dan Perundang-Undangan*. Yogyakarta: Grafindo Lentera Media.
- Tamin, Imron Hadi. 2011. “*Peran Filantropi Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Dalam Komunitas Lokal*”. Jurnal Sosiologi Islam. Vol.1. No.1.
- Taylor Fredrick w. 1947. *Scientific Management* New York : Happer and breos.
- Terry, George R. dan Leslie W. Rue. 2017. *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

- 
- Tim Penyusun. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Wibisono, Yusuf. 2015. *Mengelola Zakat Indonesia Dikursus Pengelolaan Zakat Nasional dari rezim Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 ke Rezim Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011*. Jakarta: Kencana.
- Widyawati. 2011. *Filantropi Islam dan Kebijakan Negara pasca-Orde Baru: Studi tentang Undang-undang Zakat dan Undang-undang Wakaf*. Bandung: Penerbit Arsad Press.
- Zainullah, dkk 2020 “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Zakat Community Development (ZCD) di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Lumajang”, Jurnal UIN KHAS Jember.
- Zuhri, Saifudin. 2012. “*Zakat di Era Reformasi (Tata Kelola Baru)*”. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R





## MATRIK PENELITIAN

Judul	Variable	Sub Variabel	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Manajemen Pendayagunaan Program Rumah Qur'an Indonesia Di LAZNAS YDSF Jember	1. Pendayagunaan 2. Kendala 3. Solusi	1. Menganalisis manajemen pendayagunaan program Rumah Qur'an Indonesia di LAZNAS YDSF Jember. 2. Menganalisis kendala dalam manajemen pendayagunaan program Rumah Qur'an Indonesia di LAZNAS YDSF Jember. 3. Menganalisis terkait solusi dari kendala dalam manajemen pendayagunaan program Rumah Qur'an Indonesia di LAZNAS YDSF Jember.	Subjek penelitian a. Kepala LAZNAS YDSF Jember b. Operational Supervisor Layanan Donatur c. Departemen Pendayagunaan Program e. Mitra Rumah	1. Pendekatan Penelitian Kualitatif 2. Jenis penelitian: Kualitatif deskriptif 3. Lokasi penelitian: LAZNAS YDSF Jember 4. Subjek penelitian purposive 5. Teknik pengumpulan data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 6. Teknik analisis data a. Reduksi data b. Penyajian data c. Kesimpulan 7. Teknik keabsahan data 8. Tahapan penelitian	1. Bagaimana manajemen pendayagunaan program Rumah Qur'an Indonesia di LAZNAS YDSF Jember 2. Apa kendala dari manajemen pendayagunaan program Rumah Qur'an Indonesia di LAZNAS YDSF Jember 3. Bagaimana solusi dari kendala manajemen pendayagunaan program Rumah Qur'an Indonesia di LAZNAS YDSF Jember

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ruddin Mahfudzi  
Nim : E20174028  
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas : UIN KH Acmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini yang berjudul “ **Manajemen Pendayagunaan Dana Filantropi Melalui Program Rumah Qur’an Indonesia di LAZNAS YDSF Jember** “ Hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali yang dirujuk sebelumnya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 09 Februari 2024



**Ruddin Mahfudzi**

NIM. E20274028





## PEDOMAN PENELITIAN

### **A. Pedoman Observasi**

1. Lokasi dan letak geografis LASNAS YDSF Jember
2. Pengelolaan Dana pada Program Rumah Qur'an Indonesia
3. Sosialisai Program Rumah Qur'an Indonesia
4. Rapat Evaluasi pada Program Rumah Qur'an Indonesia

### **B. Pedoman Wawancara**

#### **1. Wawancara Kepada Pengurus LASNAS YDSF Jember**

- a. Bagaimana Manajemen Pendayagunaan Dana Filantropi Melalui Program Rumah Qur'an Indonesia di LAZNAS YDSF Jember
- b. Apa Kendala dari Manajemen Pendayagunaan Dana Filantropi Melalui Program Rumah Qur'an Indonesia di LAZNAS YDSF Jember
- c. Bagaimana solusi dari Manajemen Pendayagunaan Dana Filantropi Melalui Program Rumah Qur'an Indonesia di LAZNAS YDSF Jember

#### **2. Wawancara Kepada Mitra Rumah Qur'an Indonesia**

- a. Bagaimana Manajemen Pendayagunaan Dana Filantropi Melalui Program Rumah Qur'an Indonesia di LAZNAS YDSF Jember
- b. Bagaimana pengelolaan/pengawasan yang dilakukan oleh YDSF



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B-1070/Un.22/7.a/PP.00.9/09/2022 15 September 2022  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.  
Kepala YDSF Jember  
Jl. Raya Kalisat No. 24, Mojo, Biting Arjasa Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Ruddin Mahfudzi  
NIM : E20174028  
Semester : XI ( Sebelas )  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Manajemen Zakat dan Wakaf

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Manajemen Pendayagunaan Dana Filantropi Islama Melalui Program Rumah Qur'an Indonesia di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Nurul Widyawati Islami Rahayu



Lembaga Amil Zakat Nasional  
Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Jember

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 190/A/SDM/YDSF-JBR/II/2024

Yang Bertanda Tangan Di bawah ini :

Nama : Deki Zulkarnain  
Jabatan : Kepala Cabang  
No. Induk Karyawan : 199108241404010  
Alamat Kantor : Jl. Raya Kalisat No 24 Arjasa - Jember

Dengan ini kami menerangkan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Ruddin Mahfudzi  
NIM : E20174028

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul "Manajemen pendayagunaan dana filantropi melalui program rumah Qur'an Indonesia di Lembaga Amil Zakat Nasional YDSF Cabang Jember"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 13 Maret 2024  
2 Ramadhan 1445 H

Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) Jember

**Deki Zulkarnain**  
Kepala Cabang


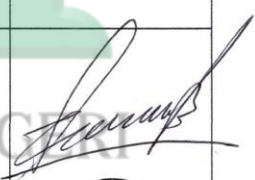


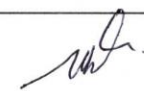
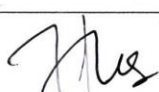
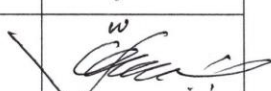
Graha Zakat YDSF  
Jl. Raya Kalisat no. 24  
Arjasa - Jember  
Telepon  
0331-940168 0811 350 9151  
www.zakatysf.or.id



**Jurnal Penelitian**

Manajemen Pendayagunaan Dana Filantropi Melalui Program Rumah Qur'an Indonesia di  
LAZNAS YDSF Jember

Lokasi Penelitian : LAZNAS YDSf Jember ( Jl. Raya Kalisat No. 24 Arjasa Jember )

No	Tanggal	Kegiatan	Sasaran	Paraf
1	23 Maret 2023	Meminta izin memulai penelitian sekaligus menyerahkan surat izin ke LASNAZ YDSF JEMBER	Dian Alfi Wulandari.	
2	01 November 2023	Wawancara dan dokumentasi dengan Staf Pendayagunaan	Moch. Fadhoil	
3	03 November 2023	Wawancara dan dokumentasi dengan kepala Pendayagunaan	Nurani Yurantika .	
4	06 November 2023	Wawancara dengan manajemen operasional	Dian Alfi Wulandari	
5	08 November 2023	Wawancara dengan Direktur YDSF	Deki Zulkarnain	
6	10 November 2023	Wawancara dengan mitra rumah qur'an indonesia	Dian	
7	13 Maret 2024	Minta surat keterangan Selesai penelitian	Bayu Pratama	





## Dokumentasi Penelitian





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Ruddin Mahfudzi

NIM : E20174028

Semester : 14 (Empat Belas)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 15 Maret 2024

Koordinator Prodi. MAZAWA,



Aminatus Zahriyah, M.Si

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :


Nama : Ruddin Mahtudzi  
NIM : E20174028  
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf  
Judul : Manajemen Pendayagunaan Dana Filantropi melalui Program Rumah Quran Indonesia di LAZNAS YDSF Jember


Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember,  
Operator Turnitin  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
(Luluk Musfiroh)





## BIODATA PENULIS



### Data Diri

Nama : Ruddin Mahfudzi  
Nim : E20174028  
TTL : Pamekasan, 09 September 1997  
Alamat : Dusun Krajan 2, Galagahwero Kalisat Jember  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf  
No. Telp : 085900095552

### Riwayat Pendidikan

- 1) Madrasah Ibtidaiyah : MI Nurul Islam
- 2) Madrasah Tsanawiyah : MTs Darul Ulum Banyuanyar
- 3) Madrasah Aliyah : MA Darul Ulum Banyuanyar
- 4) Perguruan Tinggi : UIN KH Acmad Siddiq Jember